

# Pengkhotbah

Masih melanjutkan perenungan seorang Pengkhotbah/Pemikir yang mengamati kehidupan manusia baik dari dirinya sendiri maupun dari orang-orang yang ada di sekitarnya atau yang ia ketahui. Pengkhotbah ini menganalisa dan ia mempelajari lalu menuliskan suatu pengajaran yang menolong orang-orang sezamannya, orang-orang yang ada dalam lingkungan kerajaan dan merambah sampai pembaca dari zaman ke zaman. Tujuan penulisan Pengkhotbah ini adalah pemahaman yang benar tentang hidup yang Allah anugerahkan di bumi yang sementara ini agar kesementaraan hidup ini tidak berlalu dengan sia-sia.

Pengkhotbah menuntun pendengar pada masa hidupnya atau pembaca sepanjang masa untuk hidup dengan hikmat yang bersumber dari Allah. Berulang kali Pengkhotbah ini menyatakan keterbatasan manusia untuk memahami Allah dan ketidakmungkinan untuk menyelami pekerjaan Allah. Sekalipun manusia sudah berlelah-lelah untuk mencoba memahami apa yang ada di bumi ini, tetap tidak memungkinkan baginya untuk menyelami. Sebab itu Pengkhotbah memaparkan berbagai kondisi dan situasi yang dialami manusia sepanjang ia masih diberikan hidup di bumi ini untuk dijalani, dinikmati dan dimaknai.

Hanya ada satu yang dapat memberikan kepada manusia hidup yang berakhir tidak dalam kesia-siaan. yaitu kalau manusia ingat akan Penciptanya, bahkan sejak masa mudanya. Sebab akan datang “akhir” dari hidup manusia dan “akhir” dari dunia ini. Sebelum masa akhir itu tiba, alangkah indahnya kalau manusia hidup berhikmat, takut akan Allah dan memegang perintah-perintah Allah.

## **Memahami kitab Pengkhotbah ini, hendaknya pembaca memahami:**

- keberadaan manusia yang sejak Adam jatuh ke dalam dosa, tidak ada lagi orang saleh, yang berbuat baik dan tak pernah berbuat dosa (7:20), sebab itu dalam perjalanan hidup manusia banyak sekali mengalami kesulitan, kemalangan, derita dan banyak hal yang tidak nyaman.
- segala di bumi ini akan berakhir dengan sia-sia, baik yang kaya raya maupun yang miskin, yang punya kepandaian maupun yang bodoh, semua berakhir dalam jalan yang sama : *kematian*. Sebab itu sangat diingatkan jangan lupa pada Allah, Pencipta dan Hakim yang akan mengadili entah itu baik, entah itu jahat.

## Metode 6 M

# Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

**Ikuti Daftar Bacaan Alkitab** secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Pengkhotbah** adalah kitab hikmat yang berisi **Pengajaran. Perhatikan** nasihat, petunjuk dan keteladanannya. **Cermati** kalimat-kalimat yang sarat pengajaran tentang kehidupan ini dan tentang hidup sebagai umat Allah.

4. **Merenungkan :**

**Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :**

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

**Sumber:** Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union Indonesia.



# Pengkhotbah 7:23-8:1 Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Pengkhotbah menyadari bahwa hidup ini membutuhkan ”hikmat” sebab hikmat akan memberikan ”lebih banyak kekuatan dari pada sepuluh penguasa dalam kota” (Pkh. 7:19). Oleh sebab itu Pengkhotbah berupaya menguji semua dan menyelidiki untuk mendapatkan hikmat.

Pengkhotbah menuangkan pemikirannya:

- **Ay.23-25** : upaya dia untuk memperoleh hikmat dan untuk mengetahui bahwa kefasikan adalah kebodohan dan kekebalan itu kegilaan. Apa yang ia dapatkan ?.....
- **Ay.26-29** : dalam upaya pencariannya ia *menemukan (kudapati – 4 kali)* menjadi kata kunci dari kesimpulan setelah pencariannya:
  - ✓ yang lebih pahit dari maut, bertemu dengan perempuan yang digambarkan dengan perbuatan yang mengerikan.....
  - ✓ yang lebih susah 1 banding 1000, bahkan tidak ada perempuan diantaranya. Betapa minimnya orang yang didapatinya dengan kepribadian yang baik.
  - ✓ Allah menjadikan manusia.....
- **Ay.8:1** : Pengkhotbah melihat siapa orang berhikmat adalah orang yang tampak dari penampilannya.....

Aku **memahami** betapa mengerikan hidup tanpa hikmat dan sangat sedikit orang yang berhikmat, **penting** untuk hidup dikenan Allah agar.....

## Melakukan

*Bersyukur disadarkan bahwa dosa sudah membuat manusia begitu fasik, bebal dan banyak dalih, namun bila aku menjadi manusia yang dikenan Allah aku akan terbebas dari.....*

*Tekad dan doa permohonanku kepada Allah.....*

Dipeliharakan-Nya hidupmu, Tuhan menjagamu. Dan didengarkan-Nya doamu, Tuhan menjagamu.  
Tuhan menjagamu, waktu tenang atau tegang. Ia menjagamu, Tuhan menjagamu. (BLP 142)



## Pengkhotbah 8:2-8

Tanggal

### **Membaca & Merenungkan:**

Sebagai seorang raja yang berkuasa di Yerusalem, Pengkhotbah menyakini bahwa seorang raja berotoritas karena kekuasaannya. Ia bebas melakukan apa saja yang dikehendaknya tanpa ada satu orang pun intervensi atas apa yang hendak diperbuatnya (ay. 2, 4), sebab kepatuhan terhadap raja adalah atas dasar.....

Kalimat-kalimat puisi/amsal pengajaran tentang hidup sebagai rakyat di bawah kepemimpinan raja:

📌 Pengkhotbah **mengingatkan** sekalipun ia raja dan punya otoritas yang tak terbantahkan, ia bisa memerintahkan yang baik maupun yang jahat. Pengkhotbah mengingatkan:

- ☞ bersikap di hadapan raja ketika ia memerintahkan yang baik .....
- ☞ bila ia memerintahkan yang jahat.....

📌 **Mematuhi** raja dengan hati yang berhikmat akan .....

📌 **Peringatan** bahwa dalam hidup ini, baik seorang raja maupun rakyat :

- ☞ adanya pengadilan yang akan .....
- ☞ ketidaktahuan manusia apa dan bagaimana dengan hal-hal di depan, dan hidup ini akan terus berjalan sebab tidak ada seorang pun berkuasa untuk.....
- ☞ hidup ini digambarkan oleh Pengkhotbah sebagai medan perang dan dunia yang dikuasai kefasikan. Manusia akan.....

Aku **memahami** pemikiran Pengkhotbah untuk menata hidupku ini adalah dengan.....

### **Melakukan :**

*Bersyukur untuk pemerintahan yang Allah tempatkan atas hidupku, mereka juga sudah bersumpah di hadapan Allah dan akan mempertanggungjawabkan di hadapan pengadilan, tekadku sebagai warga negara adalah.....*

Ku ingin selalu dekat pada-Mu, ikut Kau Tuhan, tiada jemu. Bila Kau pimpin, kehidupanku. Tak'kan ku ragu tetap langkahkan. O Jurus'lamat pegang tanganku, bimbingan-Mu yang aku perlu. B'ri pertolongan dan kuasa-Mu. O Tuhan Yesus pegang tanganku. (NKB 189)



## Pengkhotbah 8:9-17 Tanggal

### **Membaca & Merenungkan:**

Pengkhotbah mengamati perilaku masyarakat dan apa yang dilakukan oleh manusia yang tidak tahu (tidak mungkin tahu) memahami segala pekerjaan Allah di muka bumi ini. Sehingga dalam penguasaan dosa, manusia melakukan :

- \* **ay.9** : yang satu menguasai yang lain dan menyebabkan.....
- \* **ay.10** : yang jahat dan yang benar ternyata diperlakukan berbalikkan, yaitu .....
- \* **ay.11** :Pengkhotbah mengambil suatu pemahaman tentang alasan orang terus hidup berkanjang dalam dosa adalah karena.....
- \* **ay.12-13** : Pengkhotbah mendapatkan suatu perbedaan antara hidup orang yang fasik dan orang benar yang sangat mendasar, yaitu.....

**Realita** yang diperhatikan oleh Pengkhotbah dalam kehidupan manusia:

- \* **ay. 14** : ia berpikir adalah suatu yang sangat sia-sia sebab dalam kesementaraan di bumi ini, orang benar mendapat ganjaran yang selayaknya untuk orang fasik sedangkan orang fasik .....
- \* **ay. 15** : ia menemukan ada juga kebahagiaan bagi manusia yang diberikan Allah yaitu.....

Manusia *terbatas* meski dalam usahanya sampai tak "*berbatas*" dengan waktu dan aktivitas, Pengkhotbah mendapatkan meski orang berhikmat pun (ay.16-17).....

Pemaparan pemikiran Pengkhotbah menjadi suatu **pemahaman** bahwa dalam hidup yang "kabur" dengan hari-hari mendatang, ada saat menikmati hasil jerih lelah, **bagaimana** hidup di tengah masyarakat yang tidak takut akan Allah, aku hendaknya.....

### **Melakukan:**

*Bersyukur untuk hidup yang mempunyai hati yang takut akan Allah, sekali pun segala sesuatu di depan tidak bisa ku tahu. aku mau menikmatinya dengan .....*

Ku tahu siapa yang pimpin hari depan hidupku. Semuanya oleh Tuhan, terencana sempurna. Menghadapi gelombang s'panjang jalan hidupku, ku bersandar pada Tuhan s'rahan semuanya (BLP 354)



# Pengkhotbah 9:1-12 Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Pengkhotbah memperhatikan kehidupan semua manusia baik mereka yang benar dan berhikmat dan yang dapat melakukan perbuatan-perbuatan kasih maupun kebencian, semua ada dalam otoritas Allah, sedangkan manusia sendiri (ay.1).....

Pengkhotbah memperhatikan bahwa ada kesamaan di dalam hidup manusia yang sangat beragam (ay.2-3), dan semua manusia ini:

- sepanjang umur hatinya.....
- akhirnya menuju.....

Pengkhotbah masih melihat harapan pada orang yang masih hidup. Dengan perkataan pepatah : ”*anjing hidup* (=binatang kecil yang kurang ditakuti) masih lebih baik daripada *singa* (binatang buas, berkekuatan besar) namun mati”. Orang yang hidup memiliki (ay.4-6).....  
Orang yang mati.....

**Menyadari** hidup adalah karunia TUHAN dan Ia berkenan, maka selama hidup, Pengkhotbah memberikan hal-hal yang baik untuk dilakukan (ay.7-10):

- ✓ menikmati makanan, minuman.....
- ✓ pakaian putih dan minyak di kepala tanda kebahagiaan, perayaan.....
- ✓ sebagai pasutri .....
- ✓ bekerja .....

Pengkhotbah kembali **ingatkan** kefanaan, kesementaraan hidup manusia yang tidak dapat diketahui waktunya. Sebab itu jangan dipuaskan dengan *kesuksesan, kekayaan, kejayaan dan kepandaian* (ay.11-12). **Pemahaman** yang aku dapatkan dari pemaparan Pengkhotbah adalah.....

## Melakukan

*Bersyukur untuk hidup yang sementara ini adalah karunia Allah, aku akan menikmati*.....  
*dan juga memaknai setiap* .....



## Pengkhhotbah 9:13-18 Tanggal

### Membaca & Merenungkan:

Pengkhhotbah mengutarakan pemikirannya tentang hikmat. Bagi dia hikmat adalah suatu yang besar dalam hidup. Akan tetapi ia mendapatkan adanya *realita* manusia *tidak* menghargai dan *tidak* memandang bahwa hikmat itu suatu yang berharga untuk dihargai.

Pengkhhotbah menemukan suatu peristiwa yang sangat ironis (ay.14-15), tentang betapa manusia tidak menghargai dan mengingat orang yang berhikmat karena ia seorang *miskin*. Apa yang dilakukan walau suatu yang sangat besar, sangat bermanfaat, sangat berharga, namun .....

Si miskin yang berhikmat, sudah menyelamatkan kotanya, ketika orang-orang perkasa di kota itu tidak berlutut. Tetapi respon orang-orang yang dibebaskan terhadap orang miskin dan hikmatnya itu (ay.16).....

Pengkhhotbah memaparkan suatu realita antara orang *miskin* tetapi *berhikmat* dan *orang berkuasa* tetapi *bodoh*:

- ✦ Hikmat itu lebih baik.....
- ✦ namun bila hikmat itu ada pada orang miskin, .....
- ✦ Perkataan orang berhikmat (sekalipun ia miskin) bila didengar dengan baik.....
- ✦ Betapa pentingnya hikmat apalagi dalam kondisi perang. karena akan terjadi hal yang sangat fatal, kalau orang tanpa hikmat keliru (ambil keputusan dll) akan.....

Hal yang **kupahami** dari pemikiran Pengkhhotbah adalah.....

Hendaknya aku menghargai hikmat meski .....

### Melakukan

*Bersyukur* untuk siapapun orang-orang yang ada di sekelilingku yang kepadanya aku bisa **belajar** dan **berpikir** dengan bijaksana, bertumbuh dalam *spiritualku*, terima kasih Tuhan untuk.....

Ya Bapa dalam kasih-Mu arahkan tiap langkahku. Ku yakin Kau tetap teguh mengasuhku. (KJ 389)



## Pengkhotbah 10:1-20 Tanggal

### Membaca & Merenungkan:

Pengkhotbah menyampaikan pentingnya manusia mempunyai hikmat dengan kalimat-kalimat amsal agar lebih mudah dimengerti dan diingat:

- Bagaimana alat mati menyebabkan *bau busuk* di dalam *minyak urapan* (kondisinya tidak seimbang) demikian juga *sedikit* kebodohan.....
- Kondisi yang bertolak belakang antara orang berhikmat dan orang bodoh yaitu.....  
namun orang bodoh sendiri tidak merasa bodoh bahkan ia.....
- **ay.4-11** – pemikiran Pengkhotbah tentang hikmat yang ada pada penguasa, dan dalam hidup keseharian betapa pentingnya orang mempunyai hikmat kalau tidak.....
- **ay. 12-14** – berkaitan dengan perkataan, Pengkhotbah menyatakan bahwa dalam berkata-kata penting orang mempunyai hikmat kalau tidak, maka perkataannya.....
- **ay.15-19** – Pengkhotbah menyoroti tentang pola bekerja orang yang bodoh dan orang yang berhikmat, betapa penting mempunyai hikmat dalam bekerja untuk menghasilkan uang, supaya.....
- **ay.20:** hati-hati dalam berpikir dan berucap sebab bisa menyebabkan terjadi .....

Aku **memahami** pemikiran Pengkhotbah tentang **tanpa hikmat**, di semua lapisan manusia mulai dari penguasa, pekerja, pembesar, budak, orang kaya, tukang mantera, raja, pemimpin, rakyat yang terjadi adalah.....

Sedangkan orang yang **berhikmat**.....

### Melakukan

*Bersyukur* pemaparan Pengkhotbah ini aku dapat temui juga di sekelilingku dan ada hal-hal yang juga dapat aku lakukan karena aku tidak berhikmat. **Memahami** hal-hal ini, aku harus meresponi dengan serius dan **bertekad** agar hidup keseharianku.....

Ku tak mau hidup percuma, tiada hasilnya. Tolong ku giat Tuhan, gunakan tiap waktu. Menyenangkan hati Tuhan, inilah doaku. Asal Tuhan kuatkan, ku mau setia s'lahu. (BLP 430)



# Pengkhotbah 11:1-8 Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Pengkhotbah mengamati tentang kehidupan manusia yang sama sekali tidak dapat direncanakan dengan kepastian yang "sangat pasti". Banyak hal bisa dilakukan, pula ada kesempatan dan hasil yang bisa didapatkan tetapi juga ada keluputan yang bisa terjadi. Ada resiko yang perlu siap ditanggung dari setiap perbuatan yang dilakukan. Pengkhotbah berpikir:

- ✓ **lakukan** saja sekalipun perlu "lama" menunggu hasilnya, ia berikan contoh dengan sepotong roti.....
- ✓ **jangan pelit** dan hanya berpikir untuk diri sendiri sebab.....
- ✓ **ada tanda-tanda** atau kondisi-kondisi tertentu yang dapat diperhatikan dan dimengerti.....
- ✓ tetapi **jangan** sampai tidak melakukan apapun karena memperhatikan hal-hal yang bisa saja tidak terjadi seperti yang diamati atau diperhitungkan, berbuat.....
- ✓ **sadari** bahwa manusia sangat terbatas untuk mengetahui.....

Manusia tidak mengetahui pekerjaan Allah dalam segala sesuatu, oleh karena itu haruslah bertekun dan menikmati pekerjaannya selagi masih hidup di bawah matahari seperti (ay.6-8).....

Dari pemikiran Pengkhotbah aku **belajar**.....

## Melakukan

*Bersyukur* menjalani hidupku sekalipun dalam keterbatasan untuk berencana dan bertindak tidak berarti aku tidak dapat berbuat apapun. Yang perlu untuk *kusiapkan diriku* adalah :

- ♥ *jangan aku merasa serba bisa dan serba pasti, ku harus merendahkan diri di hadapan Allah untuk .....*
- ♥ *memakai setiap kemampuan, kesempatan yang Allah karuniakan untuk melakukan.....*
- ♥ *berani berupaya, siap menerima resiko dan belajar waspada dan memperhitungkan apa yang aku lakukan.....*

Take time to be holy, let Him be thy guide. And run not before Him whatever betide. In joy or in sorrow still follow thy Lord. And looking to Jesus, still trust in His word. (BLP 433)



# Pengkhotbah 11:9-12:8 Tanggal

## **Membaca & Merenungkan:**

Pengkhotbah memperhatikan masa hidup sebagai *pemuda* dan akan berlanjut ke masa *tua* dan berakhir dengan *kematian*. **Pengkhotbah mengingatkan :**

- ☺ bersukacita dan melakukan apa yang diinginkan dalam hidup ini namun ketahuilah bahwa setiap orang akan menghadap .....
- ☺ masa muda seperti fajar akan cepat sirna jadi.....
- ☺ selagi masih ada kesempatan (masa muda, masa yang seperti fajar) jangan hanya menuruti keinginan diri dan bersukaria dengan membuang (mengabaikan) hal-hal yang menyedihkan dll tetapi seharusnya (12;1).....

Pengkhotbah menggambarkan ada kemungkinan suatu perubahan yang begitu cepat dalam hidup manusia bisa terjadi. Ia memberikan **peringatan** (12:2-7) :

- ☹ masa hidup manusia sangat singkat dan cepat berubah tanpa bisa diprediksikan yang disebut oleh Pengkhotbah hari-hari malang dan hari-hari akan dikatakan .....
- ☹ ia gambarkan seperti alam.....
- ☹ pula seperti kondisi fisik manusia yang melemah sehingga.....
- ☹ berdampak pada lingkungan hidup menjadi.....
- ☹ kesulitan ke tempat yang tinggi, berjalan terseok-seok, tidak lagi menikmati makanan, sebab manusia .....
- ☹ Pengkhotbah menggambarkan akan tiba waktu yang kelam dan suram sebab rantai perak, pelita emas, tempayan tempat air hancur, timba rusak. Segala keindahan hidup akan memudar sebab manusia .....
- ☹ Hidup yang diawali dengan gegap gempita, gelora sukacita, berakhir dalam tanah dan roh kembali kepada Allah. Itu suatu .....

**Memahami dan memaknai** hidup ini, seharusnya aku.....

## **Melakukan**

**Bersyukur** untuk hidup yang Allah berikan :

*masa "muda" ini akan aku nikmati dengan.....*  
*dengan tetap **mengingat**.....*

Ku senang lakukan kehendak-Mu Tuhan, ku senang melakukannya.  
Jalan serta-Mu tak penatkan jiwaku, s'bab ku senang melakukannya. (BLP 209)



# Pengkhobah 12:9-14 Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Pengkhobah memulai dan mengakhiri dengan kalimat yang sama :”Kesia-siaan atas kesia-siaan, kata Pengkhobah, segala sesuatu adalah sia-sia” (1:2 dan 12:8). Lalu ia menuliskan **penutup** dari pemikiran, pemahaman, tulisannya dalam buku ini.

**Pengkhobah menjelaskan** tentang :

- ✎ apa yang sudah ia kerjakan sebagai seorang yang mendapatkan hikmat dalam hidupnya untuk .....
- ✎ bagaimana ia menuliskan adalah dengan.....

**Pengkhobah menuliskan** hal ini sebab ia tahu bahwa perkataan-perkataan yang ia tuliskan :

- ✎ seperti kusa (= tongkat tajam yang ada paku-paku) untuk menggembalakan domba dan itu akan menyakitkan namun mendatangkan kebaikan. Apa yang ia tuliskan adalah untuk.....
- ✎ namun Pengkhobah menyadari tetap tidak akan dapat memberikan semuanya sebab menulis banyak pun .....

**Pengkhobah mengakhiri** dengan mendorong setiap orang untuk:

- 📖 **ay. 13:**.....
- 📖 **ay.14 :** .....

Mengakhiri kitab ini aku mendapatkan **perintah**.....

## Melakukan

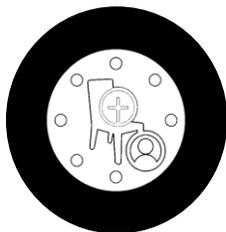
*Bersyukur untuk seorang yang sudah mengajarkan kepadaku pengetahuan ini, perkataan-perkataan yang berisi kata-kata kebenaran aku dapat memahaminya agar aku terus ingat bahwa dalam hidup yang singkat ini **janganlah** sia-sia dan berakhir dengan hukuman. Aku **bertekad** dalam keseharianku untuk .....  
Aku **mohon** ya Allah.....*

Bagi Yesus ku serahkan, hidupku seluruhnya. Hati dan perbuatanku, pun waktu ku milik-Nya.  
{Bagi Yesus semuanya, pun waktu ku milik-Nya}.(2X) (BLP 202)

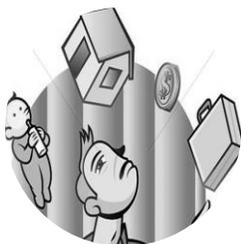


## Pengkhotbah 1 – 12

### Hidup manusia adalah karunia Allah



"takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang"



Bersukarialah, hai pemuda, dalam kemudaanmu.....tetapi ketahuilah bahwa karena segala hal ini Allah akan membawa engkau ke pengadilan

Membaca gali Kitab Pengkhotbah yang ditulis oleh seorang raja yang punya kuasa dapat memiliki segala sesuatu dan berbuat apa saja, namun ia mendapatkan bahwa sia-sialah hidup ini kalau pencapaiannya pada *harta, pesta pora, dan kesuksesan*, dengan segala yang dipandang *berhasil oleh dunia* ini. Pengkhotbah menemukan bahwa di bawah matahari ini tidak ada yang kekal dan tidak ada yang dapat dicapai dan diperhatikan selamanya. Ia menggambarkan rantai perak dan pelita emas itu akan diputuskan dan dipecahkan. Bahkan tempayan dihancurkan dekat mata air. Betapa semua ini sia-sia. Sebab itu haruslah aku dengan ***terbuka mau mendengar*** nasihat dan petunjuk hidup dari Pengkhotbah yang memakai "kusa", supaya ***aku mengingat*** dari hari ke sehari.....

# Rut

Kitab ini diberi nama selaras dengan tokoh utama dari narasi sejarah yang terjadi di zaman para Hakim memerintah atas Israel. Narasi yang dimulai dengan kondisi bangsa Israel yang sedang dalam masa kelaparan, sebab Israel sedang dalam masa dihukum TUHAN karena umat TUHAN tidak sungguh-sungguh beribadah kepada TUHAN, Allah yang sudah mengikat perjanjian dengan Israel.

Rut sebagai seorang perempuan Moab yang diperisteri oleh seorang anak dari keluarga Elimelekh dan Naomi yaitu Mahlon. Karena Elimelekh meninggal dan kemudian kedua anak laki-laki mereka juga meninggal, maka Naomi berkemas untuk kembali pulang ke Israel, ke kota Bethlehem. Rut sebagai seorang Moab dan telah menjadi menantu Naomi, bertumbuh imannya kepada TUHAN, Allah Israel. Maka ketika Naomi memutuskan kembali ke Israel, Rut pun tetap mau ikut Naomi.

Iman Rut, kesediaannya untuk meninggalkan Moab (= meninggalkan kepercayaan kepada allah-allah dan berhala-berhala) dan hati yang mengasihi dan setia kepada TUHAN dan Naomi, telah merajut sebuah perjalanan hidup yang sangat indah mengagumkan. Rut mengikuti Naomi tanpa suatu pengharapan besar selain hanya menunjukkan kesetiaannya kepada Allah dan Naomi. Sampai di kampung halaman Naomi di Efrata, Bethlehem pun ia tetap berjuang untuk hidup sehari-hari yang tidak mudah bagi kaum papa dan perantau. Namun TUHAN memberikan kepada Rut suatu anugerah tidak saja ia mendapatkan pangan yang cukup bahkan melimpah, juga seorang suami, sekaligus juga "penebus" bagi keluarganya sehingga warisan dari Elimelekh dapat tetap dipertahankan.

Narasi bergulir dari *masa kelaparan* terus menjadi *masa kepahitan* lanjut dengan *masa perjuangan* menghidupi diri dan keluarga, dan berakhir dengan *masa pemulihan* dari kepahitan kepada satu **sukacita** yang besar. Rut menikah dengan Boas. Pada masa tua Naomi ia bisa memangku cucu pertamanya yang diberi nama **Obed** (= melayani).

Kitab yang diawali dengan bahaya kelaparan dan kematian, ditutup dengan catatan **silsilah** yang tidak hanya pada zaman yang singkat namun silsilah yang sampai pada generasi ke empat : **Boas dan Rut** memperanakkan **Obed**, Obed memperanakkan **Isai** dan Isai memperanakkan **Daud**. Silsilah di atasnya adalah anak dari **Yehuda** yang bernama **Peres**. Dan kita tahu Daud adalah pemegang **perjanjian** Kerajaan Allah yang kokoh selama-lamanya di dalam diri Yesus Kristus. Mengagumkan hidup seorang Rut.

## Metode 6 M

# Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

**Ikuti Daftar Bacaan Alkitab** secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Rut dan Hakim-hakim** adalah **Narasi tentang sejarah sebuah keluarga dan bangsa**. Membaca dengan saksama tentang tokoh-tokoh yang dimunculkan. Memperhatikan hidup keluarga ini dan juga bangsa Israel, umat pilihan Allah. Memahami tentang TUHAN yang dalam perjalanan keluarga dan bangsa ini selama +/- 400 tahun.

4. **Merenungkan :**

**Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :**

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

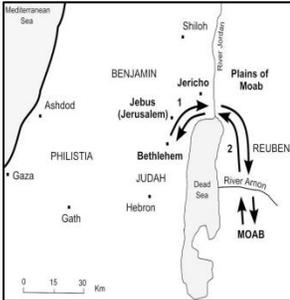
**Sumber:** Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union Indonesia.



# Rut 1:1-22

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :



Kitab ini dimulai dengan sebuah tragedi dalam sebuah keluarga dari **Bethlehem – Yehuda**. **Ay.1 dan 5** adalah *bingkai* :

- ✂ Keluarga yang lengkap karena ada kelaparan pindah ke Moab .....
  - masa 10 tahun dilewati dengan.....
- ✂ Tinggallah Naomi .....

Keputusan Naomi pulang kampung (ay.6-22) karena ia mendengar bahwa TUHAN telah memperhatikan umat-Nya dan sudah ada makanan. Dalam perjalanan ini, dicatat percakapan antara Naomi dengan kedua menantunya. **Perhatikan** :

- ☛ pemikiran Naomi terhadap Orpa dan Rut (ay.8-9).....
- ☛ Naomi melanjutkan pemikirannya untuk kedua menantunya yang masih mau pulang bersama dia (ay.11-14).....
- ☛ Keputusan Orpa (ay. 14-15).....
- ☛ Keputusan Rut (ay.16-18).....

Setibanya Naomi dan Rut di Bethlehem bertepatan dengan permulaan menuai *jelai* (Ul. 8:8, jelai adalah salah satu dari "ketujuh tanaman" yang mencirikan kesuburan tanah Kanaan). Bertolak belakang dengan 10 tahun lampau ketika keluarga ini meninggalkan Betlehem. Namun **Naomi** (artinya menyenangkan) mengatakan pada penduduk Betlehem yang menyambutnya, ia layak dipanggil **Mara** (=pahit) sebab.....

**Pemahaman** yang aku dapat dari narasi perjalanan hidup Naomi dan Rut adalah.....

## Melakukan:

**Bersyukur mengikuti** realita perjalanan hidup yang tidak mudah bahkan "pahit" dan menyaksikan keteguhan seorang Rut yang mempunyai tekad bulat tetap menerabas jalan yang "gelap" di depan. **Ku belajar**.....

Ku bersandar pada-Nya, ku berharap s'lamanya, pada Tuhan Allah Bapa, sampai s'lama-lamanya. (KJ 374)



# Rut 2:1-23

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Rut bukan hanya seorang perempuan yang kuat dalam spiritual seperti yang diikrarkannya kepada Naomi (1:16-17). Rut perempuan yang sigap dan semangat untuk bekerja menghidupi diri dan mertuanya. Apa yang dilakukan oleh Rut (ay.2-3) memang ada dalam hukum Musa (bdk Im.19:9-10. Ul.24:19).

Narator menceritakan apa yang terjadi di hari pertama Rut bekerja di ladang milik Boas, seorang "boss" yang kaya raya dari kaum Elimelekh. **Memperhatikan** kesan orang-orang yang melihat dan berkenalan dengan Rut (ay.4-23):

- bujang yang mengawasi penyabit-penyabit menyampaikan kepada Boas tentang Rut (ay.6-7).....
- Boas menyambut Rut dengan sangat baik (ay.8-9).....  
**perhatikan** dengan saksama setiap ucapan Boas pada Rut!
- Selanjutnya **ikuti dengan saksama** apa yang dilakukan oleh Boas dan sikap Rut menerima kebaikan dan kepedulian Boas:
  - ✓ ungkapan apresiasinya terhadap Rut dan permohonan berkat Tuhan atas Rut (ay. 11-12; Mzm. 91:4).....
  - ✓ Boas sendiri menjamu Rut (ay.14).....
  - ✓ Perintah Boas kepada pengerja-pengerjanya menunjukkan hatinya yang menaati Taurat dan juga dermawan (ay. 15-16).....
  - ✓ Sikap Rut (ay,10; 13; 15; 17).....
  - ✓ Rut membawa pulang 22 liter jelai. Dan sambutan Naomi (ay,19-20; 22).....

**Memahami** satu "fase" dalam perjalanan hidup Rut dan kesempatan Boas berbagi kepada Rut perempuan asing, **pelajaran** yang aku dapatkan.....

## Melakukan:

**Bersyukur** aku melihat cara TUHAN mengaruniakan kepada Rut berkat-Nya, aku **dikuatkan** dalam perjalanan hidup ini karena.....  
Rut menjalankan bagian yang harus dia kerjakan, dan dia kerjakan dengan sangat baik. Hal ini memberikan kepadaku **semangat**.....

Ku naung di bawah sayap-Nya, ku amanlah selalu.Tiada yang dapat pisahkanku dari kasih-Nya Tuhanku (KPPK 253)



## Rut 3:1-18

## Tanggal

### **Membaca & Merenungkan :**

Masa Naomi dan Rut di Bethlehem lebih kurang 2 bulan, masa menuai jelai dan gandum sudah berakhir. Pada suatu hari Naomi mendengar bahwa tiba masa menampi jelai. Di hari-hari penampian jelai, Boas akan bermalam di pengirikan untuk mengawasi. Naomi tahu hal ini dan ia memikirkan kebahagiaan Rut, lalu ia memberikan petuah kepada Rut. Bagi zaman ini mungkin terasa aneh petunjuk ini, namun masa itu ada budaya bagi seorang hamba berada di kaki tuannya untuk mendapatkan pengayoman.

Rut melakukan tepat seperti yang diperintahkan oleh mertuanya (ay.1-7). Jam-jam selanjutnya terjadi seperti yang Naomi telah pikirkan:

☛ **Boas terkejut** ketika ia terjaga dan bertanya jati diri perempuan yang ada di kakinya. Rut segera menyampaikan permohonannya (ay.8-9).

*Catatan* : "kaum yang wajib menebus" adalah hukum yang Musa sampaikan pada Israel untuk seorang janda – Ul.25:5-10.

☛ **Boas mendengar** permohonan Rut dan ia menyampaikan apresiasinya pada Rut dan kesanggupannya untuk mencarikan penebus bagi Rut. Seandainya yang berhak menjadi penebus tidak bersedia, Boas siap badan (baca teliti ay.10-13). Dan ia menasihati Rut selanjutnya (ay.14-15).....

☛ **Naomi menerima** berita dari Rut dan juga pemberian jelai dari Boas (ay.16-17). Lalu Naomi menenangkan Rut dan ia berpengharapan sebab Boas adalah seorang yang.....

Dalam perjalanan hidup Rut yang *dahulu* tanpa masa depan, keputusan berat diambil juga bukan karena *ada janji* yang menyamakan, hanya kasih, kebaikan yang ingin ia wujudkan, aku **memahami** narasi di pengirikan ini bagi Rut, Boas dan juga Naomi adalah.....

### **Melakukan:**

**Bersyukur mencermati** orang-orang yang berkarakter mulia, berlaku hati-hati dan bertanggungjawab, mencari solusi berdasarkan hukum TUHAN, aku perlu menata hidup meski kabur bahkan gelap dengan sikap.....

**Reff:** Maka jiwaku tenang, tak 'kan takut dan enggan. Bila Tuhan membimbingku, di malamku pun tentram (KJ 402)



## Rut 4:1-22

## Tanggal

### **Membaca & Merenungkan :**

Narasi HARI itu dan HARI-HARI selanjutnya sampai HARI lahirnya Obed, anak dari Boas dan Rut dan HARI-HARI dalam kurun waktu yang panjang bahkan kekal dirangkul dalam pasal ini.

#### HARI itu:

- **Ay.1-10** : Boas pergi ke pintu gerbang (= tempat gerbang masuk dan keluar dari kota, tempat pengaturan, pengadilan hal-hal yang harus diselesaikan secara hukum). **Memperhatikan** :
  - ☛ pertemuan Boas dengan "penebus", percakapan mereka berdua. Keputusan yang diambil penebus yang disahkan dengan menanggalkan kasut. Komitmen dan tindakan Boas yang disahkan 10 tua-tua. Boas mengambil Rut menjadi isterinya sekaligus menegakkan nama Mahlon. Aku **memahami**.....
- **Ay.11-12** : Boas mendapatkan restu dan doa berkat dari para tua-tua untuk menjadi penebus bagi Rut. Memperhatikan para saksi dan Boas, aku **memahami**.....

#### HARI-HARI – 9-10 bulan ke depan :

- **Ay.13-17** : Atas kasih karunia TUHAN, dan atas pertolongan TUHAN, lahirlah Obed. Memperhatikan perempuan-perempuan tetangga-tetangga Naomi. Aku **memahami**.....

#### HARI – HARI - TAHUN di masa mendatang:

- **Ay. 18-22** : Yehuda dan Tamar melahirkan Peres dan diteruskan silsilah ini sampai pada Daud – raja yang dipilih TUHAN menjadi raja yang pertama dalam dinasti kerajaan yang akan kokoh selama-lamanya ( 2 Sam.7). Aku **memahami**.....

**Meruntut** narasi sebagai wujud dari pengharapan Naomi dan Rut, *tekad* Boas yang tidak memikirkan untung-rugi diri (bandingkan dengan penebus yang seharusnya), aku mendapatkan **pemahaman dan pengajaran**.....

### **Melakukan:**

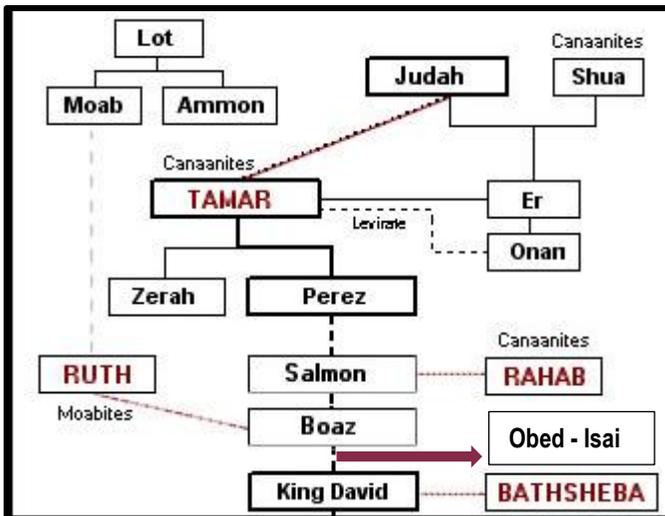
**Bersyukur** kepada TUHAN karena la adalah.....  
Aku **berdoa** untuk hidup yang senantiasa berada di bawah sayap TUHAN untuk.....

**Reff:** Mintalah pada TUHAN, agar kau dikuatkan, la b'ri pertolongan, pastilah kau menang. (KJ 436)



## Rut 1-4

### Perjalanan hidup seorang yang berdedikasi.



Kitab RUT bukan hanya sebuah ceritera perjalanan hidup yang "happy ending" tetapi Kitab ini mencatat suatu kekayaan **anugerah TUHAN** untuk memenuhi **perjanjian-Nya** dalam sejarah manusia secara pribadi demi pribadi. Khususnya Perjanjian untuk memberkati orang-orang yang dipilih-Nya, orang-orang yang mau percaya dengan sungguh kepada TUHAN dan orang-orang yang mau meninggalkan imannya kepada para berhala, dewa dan mempercayakan hidup kepada TUHAN yang menyatakan diri kepada Abraham, Ishak, Yakub dan makin diperjelas kepada Musa dan Israel.

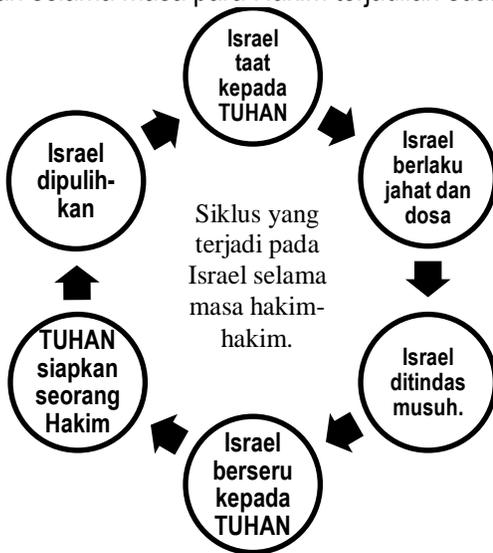
TUHAN memilih satu dari anak-anak Yakub, yaitu **Yehuda**. TUHAN memilih **Peres** dari saudara kembarnya Zerach, lalu Ia terus melanjutkan sampai **Daud**. Tercatat 2 perempuan yang berasal dari Kanaan : **Tamar** dan **Rahab**, dari Moab : **Rut**, dan **Batsyeba** dari Israel. Mereka ada dalam "Hak Prerogatif" dan "Kedaulatan" TUHAN yang *sudah, sedang dan akan terus* menyempurnakan rencana keselamatan-Nya melalui Daud – Yesus yang tertata sempurna. **Bersyukur memahami** perjalanan hidup Naomi yang pahit, ada seorang Rut yang dibawanya untuk mengenal TUHAN yang berkuasa dan berlimpah kasih setia-Nya. Tumbuh dalam hati Rut iman dan kesetiaan. Katanya: "Bangsamulah bangsaku dan Allahlah Allahku". Tidak ada yang memisahkan aku dari engkau, selain dari pada maut! **Aku belajar dari Kitab ini**.....

# Hakim-hakim

Nama kitab ini memberikan gambaran isinya yaitu tentang para pemimpin yang memimpin Israel baik secara sipil maupun dalam militer, ketika terjadi peperangan dengan bangsa-bangsa di sekitar mereka. Para Hakim ini menjabat sebagai pemimpin dari berbagai ragam latar belakang.

Masa Israel mulai dipimpin oleh Hakim-hakim adalah setelah **Yosua meninggal** sampai **Samuel bertumbuh makin besar** dan TUHAN memberikan firman-Nya kepada Samuel, sampai seluruh Israel tahu bahwa kepada Samuel telah dipercayakan jabatan nabi TUHAN. Lalu Samuel mengurapi **Saul** sebagai raja pertama dan kemudian **Daud** diurapi dan dipersiapkan untuk menjadi raja yang diikat dalam perjanjian kerajaan yang kekal.

Masa pemerintahan hakim-hakim dihitung dari masa setiap hakim memerintah, lebih kurang **410** tahun (tetapi ada masa-masa yang tumpang tindih antara satu hakim ke hakim berikut dan ada juga yang tidak tercatat masa kepemimpinannya). Masa pemerintahan para Hakim selama sekian abad tidaklah menjadi masa yang aman dan nyaman bagi Israel di negeri yang TUHAN janjikan. Seperti yang pernah TUHAN firmankan kepada Musa (Im. 26:1-4 dan 14-17), TUHAN bertindak sesuai firman-Nya dan selama masa para Hakim terjadilah suatu "siklus"



Mengikuti narasi pergerakan hidup umat TUHAN di zaman mereka sudah mendiami negeri yang berlimpah madu, yang tidak selalu dalam kondisi nyaman dan aman. Sebab TUHAN menepati firman-Nya dan Ia melakukan sesuai dengan apa yang sudah dikatakan-Nya pada Musa. Munculnya hakim-hakim membuat Israel kembali kepada ketaatan kepada TUHAN (walau tidak di semua Hakim). Memahami masa-masa "berkat dan kutuk" ini membuat kita umat masa kini hidup dalam **takut dan taat kepada TUHAN**.



# Hakim-hakim 1:1-36 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Masa kepemimpinan Yosua sudah berhenti, namun masih banyak tanah belum dikuasai sepenuhnya oleh suku demi suku. Pembagian tanah milik pusaka sudah dibagikan tetapi di tiap-tiap daerah masih ada yang harus diperangi. Dan masih ada yang belum mendapat bagian (Yos.13:1-7).

- 🌐 **Ay.2-20 : Suku Yehuda** maju berperang melawan:
  - mengalahkan orang Kanaan, orang Feris, raja Adonia Bezek. **Cermati** narasi tentang Adonia-Bezek (5-7).....
  - Yerusalem, orang Kanaan di pegunungan Tanah Negeb dan Daerah Bukit. Orang Kanaan yang di Hebron, Kiryat Arba : Sesai, Ahiman dan Talmi. Lanjut ke Kiryat-Sefer. **Cermati** narasi tentang Otniel, anak Kenas, adik Kaleb (12-15).....
  - keturunan Hobab, ipar Musa mengalahkan dari kota Pohon Korma ke Tanah Negeb dekat Arad,
  - Bersama Simeon mengalahkan penduduk Zefat dan menumpas kota Horma.
  - Masih ada yang tidak dapat dihalau (ay.19).....
  - Kaleb diberikan Hebron setelah menghalau (ay.20).....
- 🌐 **Ay. 22-26** : Narasi keturunan Yusuf mengalahkan.....
- 🌐 **Ay. 27-36** : Narasi tentang suku-suku yang **tidak menghalau** orang-orang Kanaan : Benyamin, Manasye, Efraim, Zebulon, Asyer, Naftali, Dan dan mereka diam di tengah-tengah orang-orang Kanaan.

**Panutan** yang aku dapat dari Kaleb, suku Yehuda dan Simeon adalah.....

Sekalipun yang dihadapi bangsa kuat, aku **menyaksikan** bahwa TUHAN.....

## Melakukan:

**Bersyukur** TUHAN memberikan kemenangan walau tetap ada tantangan yang dihadapi (**Ingat** kata-kata Kaleb – Bil. 13:30 dan 14:5-9), Kaleb mendapatkan Hebron. Aku **belajar** dari Kaleb untuk bersikap terhadap TUHAN dan janji-Nya dengan.....

Aku **bersyukur** untuk pemenuhan janji TUHAN padaku, yaitu.....

*Biar oleh kasih-Mu bersemangat langkahku. Kau Pembimbing dan Teman hingga akhir yang terang. (KJ.452:5)*



# Hakim-hakim 2:1-5

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

**Gilgal** adalah daerah pertama kali Israel menginjakkan kaki di tanah Kanaan dibawah kepemimpinan Yosua, setelah menyeberang sungai Yordan dengan kuasa TUHAN yang sama seperti saat TUHAN membelah laut Merah bersama Musa. Gilgal berarti Tuhan telah menghapuskan cela Mesir dari Israel ( Yos. 5:9).

Ada Malaikat TUHAN yang muncul di **Bokhim** untuk menyampaikan firman TUHAN kepada Israel:

- ☛ **Penegasan** TUHAN bahwa Ia sudah menuntun Israel keluar dari Mesir dan sudah dibawa ke negeri yang dijanjikan dengan sumpah kepada nenek moyang Israel sebab TUHAN .....
- ☛ **Teguran** TUHAN kepada Israel sudah diberikan ketetapan ( **baca** Ul. 7:2-5, ini diberikan sebelum mereka masuk ke Kanaan) tetapi sikap Israel .....
- ☛ **Konsekuensi** terhadap ketidaktaatan Israel : TUHAN tidak akan menghalau, tetapi orang-orang yang dibiarkan itu akan.....
- ☛ **Respons** seluruh Israel waktu Malaikat itu selesai menyampaikan firman TUHAN, mereka.....  
Tempat itu dinamakan **Bokhim = menangis**.

Pasal 1 ada keterangan **mengapa** suku-suku membiarkan orang-orang Kanaan tinggal diantara mereka adalah karena (**Ingat** 1:19, 27, 28; 30, 33, 34, 35). Ada yang *sangat* kuat membutuhkan perjuangan keras, ada yang bisa *meringankan* pekerjaan yaitu menjadikan mereka tenaga rodi (kerja paksa), ada yang memang *tidak memperjuangkan*. **Pelajaran** bagiku adalah.....

**Sikap** yang seharusnya ada pada umat TUHAN termasuk juga aku adalah.....

## Melakukan:

**Bersyukur** diingatkan tentang ketaatan walau ada perjuangan, jangan memanfaatkan orang yang bisa menjadi jerat, jangan menyerah dan melemah. *Sekalipun tidak dalam kondisi yang sama, dalam lingkunganku, prinsip yang harus aku taati dan sikap yang aku harus ambil adalah.....*

Jadilah Tuhan, kehendak-Mu, seluruh hidupku kuasailah.  
Berilah Roh-Mu kepadaku, agar t'rang Kristus nyatah. (BLP 370)



# Hakim-hakim 2:6-23 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Penulis menuliskan tentang apa yang terjadi setelah kematian Yosua, 2:6 - 3:6 adalah narasi tentang pola kehidupan umat TUHAN di negeri yang TUHAN sudah berikan. TUHAN tidak mungkin membatalkan perjanjian-Nya namun tidak berarti TUHAN kompromi dengan pola hidup yang jahat di mata TUHAN.

- ✂ **ay.6-9** : sepanjang zaman Yosua dan para tua-tua hidup, bangsa ini.....
- ✂ **ay. 10.** masa peralihan generasi, sangat ironis karena.....
- ✂ **ay.11-15:** narasi tentang sikap, perilaku dan spiritualitas orang Israel :
  - Ingat bahwa mereka hidup di tengah-tengah orang asli Kanaan, penyembah Baal (tuhan laki-laki, Asytoret, dewi kesuburan, cinta, kemenangan ), maka Israel juga.....
  - akibatnya, TUHAN murka dan tangan TUHAN.....
- ✂ **ay.16-19** : untuk menghadapi musuh, TUHAN membangkitkan hakim-hakim agar Israel selamat. Suatu siklus terpolakan dalam perjalanan orang Israel dari generasi kepada generasi selanjutnya, yaitu.....
- ✂ **ay.20-23** : Alasan TUHAN murka adalah.....  
Alasan TUHAN tidak segera menghalau bangsa-bangsa itu adalah karena.....

**Memahami** bahwa perjanjian TUHAN kepada nenek moyang adalah Israel sebagai bangsa akan hidup berlimpah "susu dan madu" (perekonomian, keamanan, kesejahteraan) namun TUHAN menuntut Israel.....  
Hal ini teruji dengan lingkungan tempat mereka berdomisili yaitu.....

## Melakukan:

**Bersyukur** ada **peringatan** dari narasi ini yang aku harus sungguh-sungguh serius meresponinya. Di zaman ini dan di lingkungan hidupku banyak sekali yang mencoba aku agar aku **tinggalkan** TUHAN dan **ikuti** pola hidup yang akan membuat TUHAN murka. Aku **bertekad** untuk .....

*Change my heart oh God make me ever true. Change my heart oh God may I be like You  
You are The Potter I am the clay. Make me and mould me this is what I pray.(BLP 422)*



# Hakim-hakim 3:1-6 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

TUHAN mempunyai perencanaan yang rapi untuk bangsa Israel yang sudah dipilih dan diikat dalam perjanjian dengan sumpah oleh TUHAN kepada nenek moyang :

- \* Abraham (Kej. 15:13-19).
- \* Musa + Israel di Sinai (Kel. 3:8; 3:17; 19:1-25; Ul. 1:7; 7:1).

Dan selalu diulangkan sepanjang perjalanan pengembaraan selama 40 tahun dan diteruskan di zaman Yosua sepanjang +/- 40 tahun dan zaman tua-tua. Namun Israel bukan bangsa yang mau hidup dalam keteraturan dan ketaatan. Kondisi khusus TUHAN izinkan untuk dialami Israel :

- 🌐 **TUHAN membiarkan** bangsa-bangsa Filistin, Kanaan, Sidon, Hewi – daerah yang luas, Het, Amori, Feris, Yebus tetap ada diantara Israel yang tidak diselesaikan pada zaman Yosua. Sehingga Israel tinggal bersama-sama beberapa bangsa ini. Ada sebuah rencana untuk orang Israel :
  - generasi selanjutnya adalah generasi yang harus berlatih dan siap berperang agar generasi demi generasi .....
- 🌐 **TUHAN sengaja** membawa Israel ke dalam kondisi peperangan tidak dalam "comfort zone" supaya Israel tidak melupakan TUHAN dan Israel terus mengingatkan generasi demi generasi tentang perjanjian TUHAN kepada nenek moyang yaitu.....
- 🌐 Israel harus **fokus** kepada perjanjian TUHAN, maka Israel tidak akan ( **baca teliti : 3:5-6**) .....

Kondisi yang harus dihadapi Israel memberikan **pelajaran** padaku tentang TUHAN dan umat-Nya adalah.....

## Melakukan:

***Bersyukur** memahami bahwa TUHAN mempunyai tatanan hidup yang sungguh baik bagi umat-Nya. Kondisi yang sekilas tampak berbahaya dan menjadi percobaan, membuat umat terus waspada, siap perang dan terus bergantung pada TUHAN dan janji-Nya. Saat inipun ada kondisi yang ku harus **siap, waspada** jangan jatuh dalam percobaan, ku harus.....*

Maju laskar Kristus, maju berperang. Ikut salib Yesus yang memimpinku. Kristus Tuhan Raja, bawa umat-Nya, maju dalam perang, ikut panji-Nya. Maju laskar Kristus, maju berperang. Ikut panji Yesus, pasti menanglah! (KPPK 363)



# Hakim-hakim 3:7-11 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

**3:7 – 16:31** – narasi-narasi perjalanan generasi demi generasi orang Israel yang membentuk "siklus" selama +/- 400 tahun.

- ⊖ **Kondisi** Israel yang sudah ditulis di perikop sebelumnya (**ingat** : 2:11-19) terjadi karena ada 3 hal yang dilakukan Israel:
  - melakukan apa yang jahat yaitu .....
  - melupakan TUHAN, Allah Israel yang sudah berjanji.....
  - beribadah kepada .....
- ⊖ **Akibat** dari pola hidup ini, raja Aram-Mesopotamia, Kusyan-Risyataim menaklukkan Israel .....
- ⊖ **TUHAN mendisiplin** Israel sampai suatu saat Israel menyadari dosa mereka dan kembali berseru kepada TUHAN. TUHAN membangkitkan **Otniel**. Tentang Otniel, suku Yehuda (baca ulang 1:12-15). TUHAN .....
- ⊖ Otniel berperang dan TUHAN menyerahkan Kusyan-Risyataim ke dalam tangannya. Israel terlepas dan amanlah negeri itu.....

Ketidaktaatan Israel (**baca ulang** 3:6) membangkitkan *murka* TUHAN, kerendahan hati Israel untuk berharap dan beribadah kepada TUHAN membangkitkan *kasih setia* TUHAN. **Peringatan** dan sekaligus **penghiburan** bagiku, yaitu.....

## Melakukan:

**Bersyukur** hidup di tengah-tengah masyarakat yang mencobai aku untuk tidak setia kepada TUHAN, **ada** firman TUHAN, pemimpin rohani/hamba TUHAN yang mengajar di gereja dan komunitas wadah untuk terus menguatkan aku, aku harus .....

**Bersyukur** Roh Allah berdiam di dalamku, aku rindu untuk mendapatkan .....  
Ku **berdoa** untuk .....

*Roh Allah Mahahidup, bangkitkan rohku, Roh Allah Maha hidup, bangkitkan rohku.  
Bentuklah dan pakai aku. Roh Allah Maha hidup, bangkitkan rohku (BLP 58)*



# Hakim-hakim 3:12-30 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

**Empat puluh tahun berlalu.** Negeri yang aman membuat Israel terbuai dengan berbagai rayuan bangsa-bangsa yang hidup bersama mereka. Orang Israel melakukan apa yang jahat dimata TUHAN.

- ☞ **Eglon**, raja Moab dan bani **Amon** dan bani **Amalek** menduduki kota Pohon Korma selama.....
- ☞ **Ehud**, anak Gera, orang Benyamin, seorang kidal yang bertugas mengirimkan upeti kepada Eglon, raja Moab. Dialah yang dibangkitkan TUHAN untuk menjadi seorang penyelamat ketika orang Israel kembali berseru kepada TUHAN.
- ☞ **Kronologis** kisah Ehud si kidal diceriterakan cukup detil oleh penulis, pembaca dapat membayangkan bahwa TUHAN terlibat dalam penyelamatan Israel, seperti yang dikumandangkan oleh Ehud (ay.28).
  - ❖ Persiapan Ehud.....
  - ❖ Perhatikan begitu rapi Ehud mengatur strateginya dan sampai pada klimaks Ehud berhasil lolos setelah ia menikam raja.....
- ☞ Sangkakala ditiup di pegunungan Efraim tanda peperangan dimulai dan dengan tegas Ehud mengajak Israel berperang dan mereka berhasil.....

Ehud dengan kelainan tangannya lolos dari pengawasan dan berhasil membawa pedang sampai di depan raja. Ehud berhasil memenangkan perang dan ia menjadi hakim selama **80** tahun. Masa keamanan bagi Israel yang paling panjang. Terus diingatkan bahwa TUHAN murka atas Israel tetapi kasih setia TUHAN mendengar seruan Israel yang sudah tidak berdaya. **Pelajaran** bagiku.....

## Melakukan:

**Bersyukur** karena TUHAN adalah Allah yang mendengar seruan doa kita. Adakah dosa yang secara spesifik perlu aku **akui dan tinggalkan** dihadapan TUHAN? .....

TUHAN memakai keunikan dan talenta yang dimiliki Ehud untuk menyelamatkan Israel. Keunikan apa yang ada padaku yang dapat dipakai oleh TUHAN?.....

Dengar panggilan Tuhanmu, janganlah kau bimbang tertegun. Datanglah se'ra datang pada-Nya, kasih-Nya tak ada batasnya (PKJ 192)



# Hakim-hakim 4:1-24 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Satu pemimpin bangkit setelah Ehud mati – **Shamgar** menewaskan 600 orang Filistin dengan tongkat penghalau lembu. Tidak diberikan lamanya kepemimpinannya namun dicatat sebagai Hakim yang **menyelamat** Israel dari orang Filistin.

Masa aman 80 tahun sudah lewat, TUHAN menyerahkan Israel yang kembali melakukan apa yang jahat dimata TUHAN kepada **Yabin**, raja Kanaan dengan panglima tentaranya **Sisera** yang mempunyai 900 kereta besi. Yabin punya kesempatan **20** tahun menindas Israel. Lalu Israel berseru kepada TUHAN.



**Debora**, seorang nabiah, menjadi hakim atas Israel. Cara TUHAN memimpin Debora untuk mengalahkan Yabin dan Sisera adalah:

- ☞ **ay.6-7** : memanggil Barak membawa 10.000 bani Naftali dan Zebulon untuk maju berperang.
- ☞ **ay.8-10** :Barak meminta Debora ikut maju berperang, Namun Debora menubuatkan.....

**ay.11** : ceritera tentang Heber dan keluarga.....

☞ **ay.12-16** : Sisera maju perang dengan 900 kereta besi dan seluruh rakyat siap perang. Debora meyakinkan Barak bahwa TUHAN bertindak untuk berperang. Dan terjadilah .....

☞ **ay. 17-23** : Nubuat Debora digenapi, Sisera mati ditangan Yael, isteri Heber, dengan sebuah patok kemah. **Cermati** kekalahan kerajaan Yabin yang kuat dan kematian Sisera dengan kekuatan yang hebat adalah karena.....

Aku **belajar** dari peristiwa ini tentang TUHAN, kegagahan manusia, ketakutan manusia adalah.....

## Melakukan:

**Bersyukur** TUHAN bertindak dengan kuat kuasa-Nya ketika umat-Nya tidak berdaya. **Komitmen** aku kepada TUHAN adalah.....

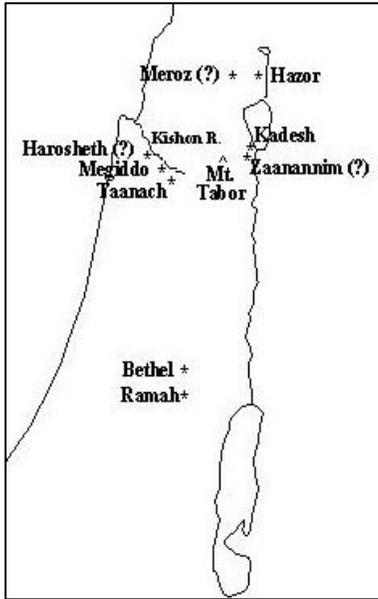
*Brilah kamipun iman yang teguh, agar jangan ditaklukkan oleh susah dan keluhan, tapi bertekun ikut jalan-Mu. (KJ 419)*



# Hakim-hakim 5:1-31

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :



Nyanyian Debora dan Barak adalah nyanyian pujian kemenangan karena kemurahan TUHAN dan perbuatan-Nya yang adil bagi Israel. Debora memuji TUHAN dan bermegah di hadapan-Nya, karena TUHAN yang memberikan kemenangan yang besar.

### Mengikuti alunan nyanyian ini :

- ♥ ay. 4-5 – TUHAN tidak diam, Ia bertindak.
- ♥ ay. 6-8 – kebangkitan Debora sekalipun Israel sedang memilih allah baru.
- ♥ ay. 9-11 – ada orang-orang yang masih imani TUHAN.
- ♥ ay.12-18 : Ketika Debora dan Barak bangkit, ada suku-suku yang diam, tetapi Zebulon dan Naftali berani mempertaruhkan nyawa.

- \* ay.19-23 - Kemenangan karena TUHAN yang bertindak, alampun menjadi sarana perang, TUHANlah pahlawan.
- \* ay.24-27 : Yael, isteri Heber, diberkati dengan keberaniannya dan pembelaannya untuk Israel.
- \* ay.28-30 : harapan “palsu”, penantian “sia-sia”, suatu yang berkebalikan dengan Yael, perempuan yang diberkati.

Nyanyian ini **mengingat**kan aku bahwa keberhasilan, kemampuan mengatasi kemelut adalah .....

## Melakukan:

Aku juga ingin **bersyukur dan memuji-muji** TUHAN karena.....

*Masyhurkanlah t'rus, agungkanlah Tuhan Allah yang besar. Seluruh alam raya pun adalah ciptaan-Nya dan milik-Nya tetap (NKB 4)*



## Hakim-hakim 6:1-40 Tanggal

### Membaca & Merenungkan :

**6:1 – 8:35** - Narasi tentang **Gideon, hakim kelima**. Pertama-tama Gideon bersiap berperang karena perintah dan petunjuk TUHAN (**6:11–8:3**). Selanjutnya atas kemauannya sendiri (**8:4–21**), berakhir dengan dosa membesarkan diri dan menyembah efod buatan tangannya (**8:22-35**).

Sesudah **40 tahun**, dibawah hakim Debora, bangsa Israel melakukan yang jahat di mata TUHAN. TUHAN menyerahkan mereka ke tangan orang Midian, orang Amalek dan orang – orang dari sebelah Timur yang merampas hasil panen orang Israel tanpa sisa. Orang Israel sangat melarat dan mereka berseru kepada TUHAN.

- ✂ Firman TUHAN kepada seluruh Israel (ay.8-10) **mengingat** siapakah TUHAN, Allah yang kepada-Nya Israel seharusnya.....
- ✂ **Malaikat TUHAN** menampakkan diri pada Gideon secara pribadi. **Ikuti** dengan saksama pembicaraan antara Malaikat TUHAN dan Gideon (**ay.11–21**). Kesan yang aku dapat.....
- ✂ **TUHAN berfirman** kepada Gideon memberikan petunjuk apa yang harus dia lakukan pertama-tama mulai dari rumahnya (ay.23-29) yaitu.....
- ✂ **Reaksi dan aksi** para penyembah Baal dan apa kata Yoas kepada mereka (ay.30-32).....
- ✂ Seluruh orang Midian, Amalek, orang dari sebelah timur sudah siap perang. TUHAN juga bersiap, Roh-Nya menguasai Gideon dan Gideon juga mempersiapkan bala tentara yang banyak. Untuk lebih meyakinkan dirinya yang “kecil”, Gideon meminta tanda (ay. 34-40). TUHAN .....

Aku **memahami** relasi TUHAN dan umat-Nya dan secara khusus kepada Gideon adalah.....

### Melakukan:

***Bersyukur** bukan yang besar, gagah, kuat yang dipilih TUHAN, tetapi yang kecil namun yang mempunyai hati yang mau taat untuk dimampukan TUHAN, Kiranya hatiku peka pada panggilan TUHAN dan sikapku taat dan bersedia. Ku **mohon** .....*

*Gunakanlah bakatmu, pemb'rian kasih-Nya, amalkanlah karyamu bagi manusia.  
Percaya pada Tuhan, tangan-Nya pandumu, dan kasih anug'rah-Nya tumpuan bagimu (KJ 357.)*



# Hakim-hakim 7:1-8:3 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :



TUHAN menjaga bangsa Israel memegahkan dirinya dan merasa mampu melawan bangsa Midian. TUHAN meminta Gideon untuk menyaring jumlah bangsa Israel yang akan melawan bangsa Midian. Dari 10.000 orang yang tersisa hanyalah **300** orang, yang akan bersama Gideon berperang (**ay.1-8**).

TUHAN terlibat mengatur peperangan dan Gideon mengatur strategi penyerangan:

- **Ay.9—14** : Firman TUHAN dilaksanakan oleh Gideon dan ia *melihat* kekuatan besar orang Midian dan Amalek. Gideon *mendengar* sebuah ceritera mimpi. **Perhatikan** mimpi yang diceriterakan. Kesan ku dapat.....
- **Ay.15** : Gideon *sujud syukur* dan segera menyatakan seruan *iman* yang pasti menang karena TUHAN yang menyerahkan musuh.
- **Ay. 16-23** : Pengaturan penyerangan dan TUHAN berperang dengan orang Midian – dengan membuat mereka kacau lalu.....
- **Ay.24-25** : perintah penyerangan selanjutnya adalah.....
- **Ay.8:1-3** : Gideon mengerahkan suku Naftali, Asyer, Manasye ditambah Efraim menyelesaikan peperangan dengan *kemenangan telak*, dan *damai* diantara suku-suku Israel, **kesan** aku.....

Peperangan yang sangat tidak seimbang diperhitungkan dalam kekuatan manusia. TUHAN Panglima Perang dan Ia menepati apa yang dikatakan kepada Gideon. Luar biasa. Aku mendapatkan **penguatan**.....

## Melakukan:

*Bersyukur mengikuti peperangan yang TUHAN lakukan, melihat ketaatan, penundukan diri Gideon mengikuti perintah TUHAN dan kemenangan yang sangat mentakjubkan. Saat ini "peperangan" yang aku hadapi, aku bertekad untuk.....*

*Bersabdalah Tuhan tetap di relung hatiku, nyatakanlah maksud-Mu. Memandu seg'nap langkahku (NKB 117)*



# Hakim-hakim 8:4-21 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Meski dalam keadaan lelah namun Gideon tetap taat kepada perintah Tuhan, ia mengejar musuh yang masih tersisa yaitu 2 orang Raja Midian: **Zebah dan Salmuna**. Saat lapar Gideon dan pasukannya meminta makanan kepada bangsanya sendiri, yaitu orang **Sukot** dan **Pnuel**. **Amati** reaksi mereka dan jawab Gideon **ay.6-9** :

- ✦ Para pemuka Sukot mencela, dan tidak memberi roti dengan sindiran .....
- ✦ Jawab Gideon: jika Zebah dan Salmuna diserahkan TUHAN ke dalam tangannya, ia akan.....
- ✦ Orang Pnuel menjawab yang sama seperti orang Sukot (8). Kata Gideon kepada orang Pnuel .....

**Perhatikan** : Zebah dan Salmuna berada di Karkor bersama tentaranya yang berjumlah kira-kira **15.000** orang banyaknya, berarti **50x** lipat dari jumlah pasukan Gideon. Namun TUHAN menyatakan kuasa-Nya. Gideon berhasil menawan Zebah dan Salmuna serta menceraikan beraikan tentara mereka.

Selanjutnya Gideon melakukan apa yang pernah dikatakan pada orang Sukot dan Pnuel (ayat 16-21), .....

Orang Sukot dan orang Pnuel melihat pada kekuatan pasukan tentara, bukan pada kuasa TUHAN. Karena itu mereka berpihak pada Midian dan meremehkan Gideon. Sikap itu sama dengan menghalangi kehendak dan rencana TUHAN. Akibatnya mereka menerima hukuman. Mereka tidak mempercayai kuasa TUHAN yang mampu berperang bagi umat-Nya. **Peringatan** bagiku - jika yang menjadi dasar imanku adalah sesuatu diluar Tuhan, maka aku *tidak* akan mengalami dan melihat kuasa-Nya. Akibat bagi aku .....

## Melakukan:

**Bersyukur** untuk narasi ini dan aku **berdoa** agar aku dimampukan menghadapi situasi atau masalahku dengan mengandalkan Tuhan bukan dengan cara pandang dunia, sehingga aku dapat mengalami kuasa-Nya. **Tekadku**.....

*Biar bumi akan bertalu, biar bulan tak bercahaya lagi. Biar langit akan bergoncang, matahari tak bersinar lagi Tetapi Tuhan Yesusku tak pernah ingkar janji, semua yang difirmankan-Nya pasti akan digenapi. (GEMA).*



# Hakim-hakim 8:22-35 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Memulai dengan baik - Mengakhiri dengan buruk. Keberhasilan Gideon mendorongnya pada pemujaan diri dan prestasi. Tindakannya inkonsisten, ia menolak permintaan orang Israel untuk menjadi pemimpin atas mereka dengan alasan jelas (ay.23), namun ia bersikap seperti seorang raja yang berhak menarik upeti dari hasil jarahan perang. Apa terjadi selama 40 tahun Gideon menjadi hakim?

### ☞ Ay.24-29 :

- ☞ Sesuai perang Gideon meminta dari orang Israel jarahan emas dan terkumpul anting-anting 1700 syikal (=18.7 kg) ditambah beberapa macam lagi lalu dibuatlah efod. Menempatkan di Ofra kotanya dan menjadi.....
- ☞ Negeri itu aman namun Israel dan Gideon serta seisi rumahnya.....

### ☞ Ay.30-32 :

- ☞ Keluarga Gideon, sebuah keluarga besar dengan isteri banyak, 70 anak dan seorang gundik dengan 1 anak.

### ☞ Ay. 33-35 :

- ☞ Gideon mati dan orang Israel berlaku :
  - tidak mengingat TUHAN dan .....
  - tidak mengingat jasa Gideon dan .....

Gideon jatuh pada dosa pengagungan diri. Ia melanggar ketetapan TUHAN dengan membuat efod dari emas tanpa persetujuan-Nya. Efod adalah semacam rompi dengan 12 batu berharga yang mewakili setiap suku Israel. Efod hanya boleh dipakai oleh imam besar yang disahkan oleh TUHAN. Efod Gideon dijadikan obyek pemujaan oleh bangsa Israel. Tindakan penyembahan berhala **menjadi jerat** bagi keluarga Gideon dan juga Israel. **Peringatan** bagi aku.....

## Melakukan:

**Bersyukur belajar** pentingnya tunduk dan mengandalkan TUHAN. Hidup Gideon **mengingatkan** aku bahaya godaan setelah pencapaian suatu prestasi, kesuksesan. **Waspada!** sikapku dan terus fokus untuk meninggikan TUHAN dengan .....

*Dia harus makin bertambah, ku harus makin berkurang. Nama Yesus saja di sembah, ku di tempat paling b'akang. Bila Yesus ditinggikan, dan salib-Nya dib'ritakan..pasti 'kan menarik s'mua orang datang kepada-Nya sekarang.*

(GEMA)



# Hakim-hakim 9:1-49 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Keluarga Gideon "hancur", setelah ia mati, **Abimelekh** anak dari gundik/budak Gideon mendatangi kelompok suku ibunya di Sikhem dan mempengaruhi suku Sikhem agar mendukung dia menjadi pemimpin tunggal Israel.

- Dengan alasan solidaritas kesukuan, Abimelekh berhasil meyakinkan penduduk Sikhem bahwa kesetiaan mereka harus diarahkan kepada Abimelekh, bukan kepada saudara-saudara tirinya (ay. 2-3). Orang Sikhem mendukung dengan (ay.4) .....
- Abimelekh menggunakan pemberian itu untuk (ay. 4-5).....
- **Peringatan Yotam** (ay.7-20). Yotam, satu-satunya anak Gideon yang lolos dari pembantaian, ia memperingatkan orang Sikhem bahwa: kebodohan bangsa Israel adalah mengangkat "semak duri" (=Abimelekh), sebagai pemimpin mereka. Akibatnya, mereka akan saling membunuh. Tiga tahun kemudian, Tuhan membangkitkan sikap permusuhan di antara Abimelekh dan penduduk kota Sikhem. (Ay.24) supaya kekerasan terhadap ke-70 anak Yerubaal **dibalaskan** dan darah mereka ditimpakan kepada.....
- Abimelekh bertindak semakin brutal. Ia sama sekali tidak berbelaskasihan terhadap penduduk Sikhem. Didukung wakilnya, Zebul, ia menumpas Gaal yang menentang kepemimpinannya. Dirobokkannya kota itu dan ditaburinya dengan garam, membuat tanah itu akan menjadi padang gurun tandus. Seluruh warga kota Menara-Sikhem dimusnahkan (25-49).

**Memahami** Allah kontrol, peduli dan memperhitungkan perbuatan jahat manusia. Sikhem pendukung Abimelekh, 1000 laki-laki dan perempuan dibakar hidup-hidup oleh Abimelekh. Mengerikan dosa berbuah dosa. **Peringatan** bagiku adalah.....

## Melakukan:

**Bersyukur belajar** untuk bertindak dengan hikmat dan berpihak pada yang benar. Salah ambil keputusan dan pilihan bisa berdampak pada penderitaan. **Belajar** dari Yotam, berani memperjuangkan kebenaran meski situasi yang sulit dan berbahaya. **Aku merindukan** untuk.....

*Sucikan hatiku, O Tuhanku, semua kuserahkan kepada-Mu.  
Pimpinlah hidupku ke jalan yang benar, sucikanku. O Tuhanku (KPPK 274)*



# Hakim-hakim 9:50-57 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Kejahatan menghancurkan kejahatan itu sendiri. Abimelekh sepertinya dapat berhasil terus menaklukkan orang-orang yang memusuhinya. Ia hampir berhasil merebut kota Tebes, ia dapat masuk ke pintu menara kota untuk membakar seluruh penduduknya yang berlindung disana. Namun Tuhan mempermalukan dan merendahkan Abimelekh melalui tindakan seorang perempuan.

**Ikuti** dengan saksama kronologis peristiwa yang terjadi atas Abimelekh (ay.52-57):

- ✂ Dengan rencana yang sudah dipikirkan masak-masak dan mengingat keberhasilannya dengan membakar penduduk kota Menara – Sikhem. Maka Abimelekh .....
- ✂ Malapetaka yang tidak pernah dipikirkan dalam keperkasaannya, tiba-tiba terjadi. Tepat sekali waktunya, ketika ia sampai ke pintu menara untuk membakar, di saat itu juga.....
- ✂ Karena ingin mati secara terhormat, Abimelekh (ay. 54) .....
- ✂ Penulis Kitab Hakim-hakim menuliskan bahwa cara matinya Abimelekh adalah pembalasan atas kejahatan yang sudah dilakukan demi mendapatkan kehormatan, yaitu.....
- ✂ Kejahatan orang Sikhem juga ditimpakan Allah kepada.....

Abimelekh menuai perbuatannya yang jahat dengan dengan membantai saudara-saudara dibalas Tuhan dengan tragis. Allah menggunakan orang-orang jahat untuk menghabisi orang jahat lainnya. Aku **belajar** bahwa Allah yang penuh kasih, juga Allah yang murka karena perbuatan dosa umat-Nya. **Penghiburan** bahwa Allah tidak mungkin diam dan **peringatan** bahwa Allah.....

## Melakukan:

**Bersyukur** untuk narasi **awal dan akhir** dari Abimelekh, **tekad** aku :

Aku hindari	Aku lakukan
1	1
2	2

*Taat, setia, ya Raja abadi, pimpinlah kami berjuang terus. Tundukkanlah kehendak hati kami, buat di sana tahta-Mu kudus. Angkat semboyan.jangan diamlkan! Tiup serunai dan maju terus! Angkat semboyan, jangan diamlkan! Kristuslah Raja serta Penebus! (NKB 207)*



# Hakim-hakim 10:1-5 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Catatan mengenai hakim **Tola** dan **Yair** yang singkat ini bukanlah bagian yang terlepas dari sebelumnya, dan penerus masuk ke masa pemerintahan hakim berikutnya. Ayat 1 diawali dengan kalimat: *sesudah Abimelekh*, jadi bagian ini adalah penutup dari rangkaian kisah Abimelekh, yang tidak diperhitungkan sebagai hakim. Ia “merebut” kekuasaan dengan memberontak. Ia diberi kesempatan berkuasa tiga tahun, berakhir dengan kematian yang tragis. Selanjutnya bangkitlah **Tola** dan **Yair**. Tuhan mengakhiri perjalanan buruk Israel melalui *pertobatan* dan *pembaharuan* bagi umat-Nya.

- ✂ Tuhan membangkitkan hakim Tola adalah untuk .....
- ✂ Tola memerintah sebagai hakim atas orang Israel selama .....
- ✂ Tuhan membangkitkan Yair orang Gilead. Ia memerintah selama.....

**Tola** disebutkan sebagai *penyelamat*, tidak demikian dengan **Yair**. Dari kepemilikan **Yair** mengindikasikan ia memerintah pada masa kemakmuran. Selama dipimpin kedua hakim ini Israel menikmati masa **empat puluh lima tahun** dalam damai dan makmur, tanpa catatan adanya pemberontakan terhadap Tuhan.

Jika TUHAN bertindak hanya berdasarkan keadilan, Israel tidak lagi layak mendapat pemeliharaan dari Tuhan. Umat yang tidak setia seharusnya mendapat konsekuensi ditolak. Tetapi Allah bertindak bukan hanya berdasarkan keadilan, tetapi juga berdasarkan **kasih setia-Nya**. Melalui hakim Tola, Ia menyelamatkan Israel.

Bagian ini **mengingatkanku** bahwa aku seharusnya berespon terhadap kasih setia Tuhan dengan sikap.....

Kalau ada **kesempatan** bagiku mendapatkan kesuksesan, kekayaan, kedudukan, tetap ku hendak **ingat** dan **waspada**.....

## Melakukan:

*Bersyukur* memahami 2 tokoh yang diberi kesempatan yang sama dengan beda pencatatan, memberikan kepadaku **pelajaran**.....

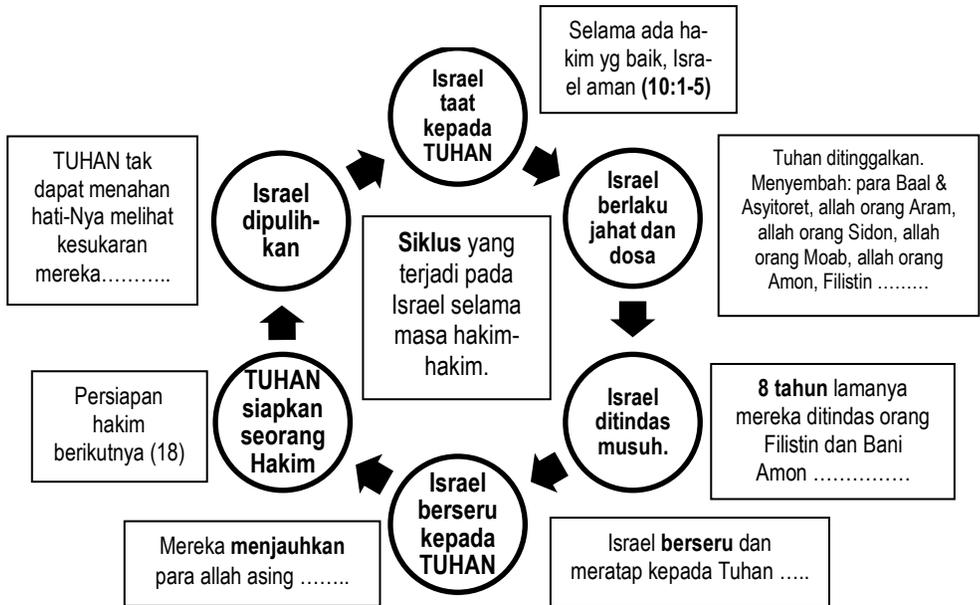
Pakailah waktumu, ikut Tuhanku, sepanjang hidupmu jalan sertanya. Suka atau duka tetap ikut Dia. Pandanglah Tuhanmu, sandar pada-Nya. (KPPK 336)



# Hakim-hakim 10:6-18 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Perjumpaan dengan bangsa-bangsa asing menjadi godaan besar bagi Israel, mereka terkontaminasi oleh kehidupan sosial dan spiritual bangsa sekitarnya. Penyembahan berhala menjadi kejatuhan dalam dosa yang berulang-ulang kali. **Perhatikan** siklus di bawah, lengkapilah titik-titik dengan ayat yang sesuai di bagian ini.



## Melakukan:

***Bersyukur** belajar tentang relasi TUHAN dan umat-Nya. Siklus Israel, bisa jadi siklus dalam hidupku/Kelompok BGaku dan juga gerejaku pula keluargaku. Jika relasiku buruk dengan Tuhan, hal-hal tidak kudus sangat mudah menguasai hati, pikiran dan perilakuku. Aku rindu berusaha untuk menjadikan Kristus sebagai pusat hidupku di tengah dunia yang makin jauh dari Tuhan. **Disiplin rohani** yang telah kutinggalkan dan **berdoa untuk tekadku** di hadapan Tuhan .....*

*Tinggallah dalam Yesus, jadilah murid-Nya, b'ajarah Firman Tuhan, taat kepada-Nya. Tinggallah dalam Yesus, Andalkan kuasa-Nya. Dialah Pokok yang benar, kitalah ranting-Nya. (KJ 356)*



# Hakim-hakim 11:1-11 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Ketika orang Israel terancam oleh bani Amon, mereka mencari seorang panglima yang dapat memimpin mereka. Teringatlah mereka pada **Yefta**, seorang pemuda gagah perkasa yang pernah mereka usir dari Gilead.

✂ **Ay.1-3** : latar belakang Yefta: ia lahir dari seorang perempuan sundal. Karena itu, anak-anak orang Gilead dari isteri yang sah mengusirnya dari Gilead. Yefta melarikan diri dan diam di Tanah Nob, disanalah ia bergabung dengan sekawanan perampok. **Memaknai** perjalanan hidup Yefta adalah hidup yang.....

✂ **Ay.4-9** : Israel terancam oleh bani Amon, dalam kondisi terdesak tua-tua Gilead menjemput Yefta di Nob untuk mengangkatnya menjadi pemimpin perang. Terjadi rekonsiliasi dan negosiasi diantara mereka. Yefta mengajukan permintaan yang melibatkan TUHAN dan tercapai kesepakatan.....

✂ **Ay. 10-11** : ikatan perjanjian yang dinyatakan bukan hanya secara manusia tetapi di hadapan TUHAN di Mizpa – Menara Jaga. Yefta .....

Peristiwa pahit yang terjadi pada hidupnya tidak membuat Yefta menyimpan dendam terhadap orang-orang Gilead. Yefta bersedia terlibat mendukung mereka melawan Bani Amon karena menyadari peperangan tersebut adalah rencana Tuhan. Keputusan Yefta memberikan kepadaku **teladan** yaitu.....

## Melakukan:

*Bersyukur di tengah-tengah orang melakukan apa yang jahat kepada TUHAN ada kesempatan untuk pertobatan dan pembaruan iman dan persaudaraan. Memunculkan kesatuan, kekuatan dan takut serta hormat pada TUHAN. Yefta mengutamakan kepentingan Israel lebih dari ego pribadi. Ia menyadari TUHAN ada di Israel. **Memeriksa diri:** masing-masing pihak: orang-orang Gilead dan Yefta mengutamakan TUHAN dan bangsanya, menyerahkan ego/kepentingan diri untuk dipakai TUHAN, melupakan masa lampau. **Bagaimana dengan aku?**.....*

Ku bawa hidupku s'karang, ke tempat kudus-Mu Tuhan. Di Mezbah-Mu ku serahkan seluruh hidupku.  
Penuhi hatiku s'karang dengan urapan yang baru, agar aku lebih lagi mendengar suara-Mu.  
{Jadikan aku Tuhan, Rumah Doa-Mu, agar s'mua bangsa datang menyembah-Mu } (2X) (lr. Niko N)



# Hakim-hakim 11:12-28 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Wilayah Gilead terletak di daerah timur Sungai Yordan, membentang antara sungai Arnon dan sungai Yabok. Daerah itulah yang diklaim oleh orang Amon dari Israel. Mereka menuduh Israel telah merampas tanah itu dari mereka, sekarang mereka menuntut agar wilayah tersebut dikembalikan.

### **Pembelaan Yefta atas tuduhan dan tuntutan orang Amon:**

- \* **Atas dasar sejarah** (ay.15-22). Yefta memaparkan riwayat tanah itu yang sebelumnya adalah milik orang Amori. Israel bahkan sama sekali tidak pernah menginjakkan kaki di tanah itu karena tidak mendapat izin melintasinya. Israel menduduki tanah itu atas hak kemenangan dalam perang melawan Raja Sihon dan seluruh rakyatnya (**Ingat** : Bil. 21:21-35).
- \* **Atas dasar teologis** (ay.23-24). Pada zaman itu bangsa-bangsa mempercayai bahwa allah-allah merekalah yang memberi hak teritorial melalui kemenangan dalam perang. Kata Yefta: **TUHAN**, Allah Israel telah merebut tanah itu bagi umat-Nya. Maka seharusnya orang Amon hanya berhak atas wilayah yang diberikan oleh **Kamos**, allah mereka. Melalui perkataannya Yefta membandingkan kebesaran kuasa Kamus dengan **TUHAN** Israel.
- \* Atas dasar iman kepada **TUHAN**, Hakim yang akan menjadi Hakim antara orang Israel dan bani Amon, Yefta mengingatkan bani Amon kepada siapa mereka akan berperang (ay.27-28).

Aku **belajar** dari Yefta sebagai seorang pemimpin umat **TUHAN**, Ia menyatakan imannya baik kepada Israel dan bani Amon bahwa **TUHAN**.....

## Melakukan:

**Bersyukur** bahwa **TUHAN**, Allah Israel adalah **TUHAN** yang lebih berkuasa atas **Kamos**, allah orang Amori. Yefta mengimani apa yang **sudah** dilakukan **TUHAN** (+/- 300 tahun lalu – Yefta- hakim ke 8, **TUHAN sedang** meneruskan kepemimpinan-Nya.

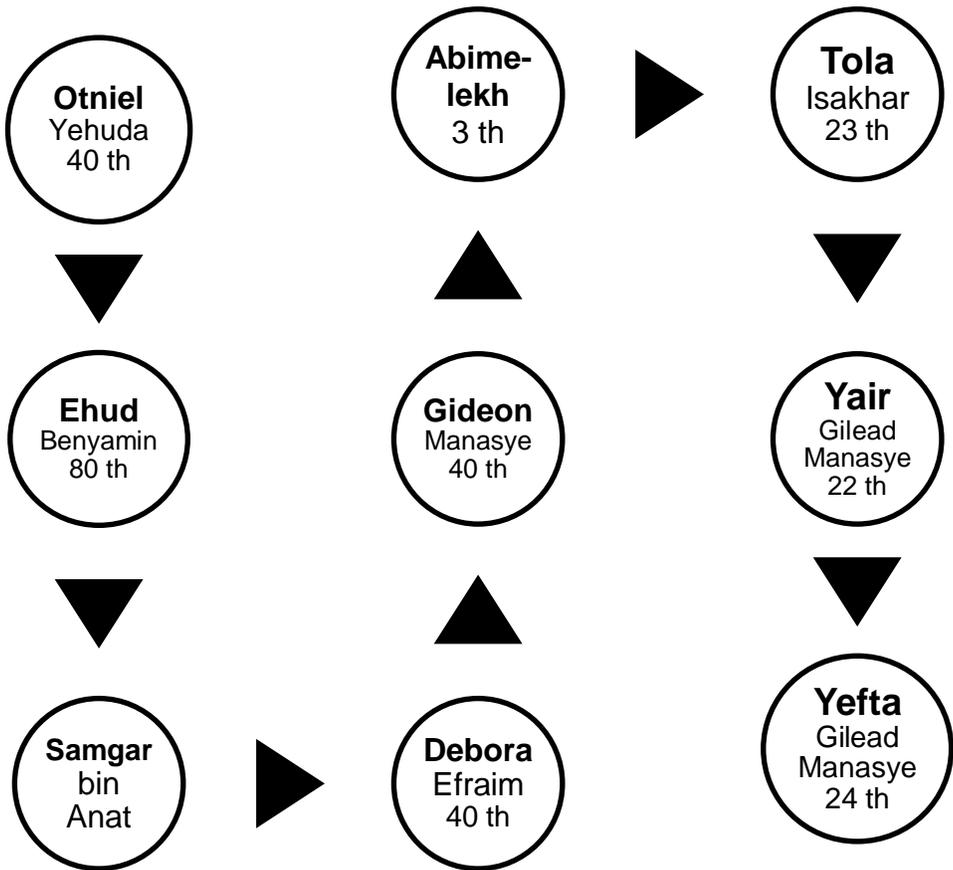
**Meneladani** Yefta aku hendak.....

**Mendoakan** pemimpin yang imani **TUHAN**, ku doakan.....

*Reff :Tuhan memegang pimpinan, tangan-Nya teguh sentosaku di beri penuh iman,  
Tuhan memimpin hamba-Nya. (PPK 134)*



## Hakim-hakim 1-11 Masa hakim-hakim 1 - 8



- \* Aku belajar memahami bahwa TUHAN.....
- \* Aku menyadari kelemahan dan ketidakberdayaan Israel dan ketidaksetiaannya kepada TUHAN berakibat.....
- \* Peringatan dan Penguatan yang aku dapatkan adalah .....

# Filipi

**Kota Filipi** adalah kota pertama yang dikunjungi oleh Paulus di Makedonia, daerah kekuasaan kekaisaran Romawi. Paulus melayani di kota ini cukup singkat, karena ada penganiayaan dan pemenjaraan atas diri Paulus dan Silas. Ada tuduhan dan fitnahan bahwa Paulus, sebagai orang Yahudi telah mengacaukan banyak orang di kota dan mengajarkan adat istiadat yang tidak bisa diterima oleh orang Rum. Namun dengan cara ajaib, Tuhan melepaskan Paulus dan Silas namun mereka harus bergegas meninggalkan kota Filipi.

Waktu Paulus dan Silas meninggalkan kota Filipi, minimal sudah ada **dua** keluarga yang menjadi "jemaat" yaitu keluarga **Lidia** dan **Kepala penjara** dan beberapa saudara-saudara lain. Jemaat terus bertumbuhkembang dan hubungan jemaat dengan Paulus tetap berlanjut. Jemaat telah mengirimkan dukungan kepada Paulus dengan mengirimkan anggota jemaat, **Epafroditus** untuk melayani Paulus dalam keperluannya. Dan Paulus pun akan mengirimkan Timotius kepada jemaat ini untuk memperhatikan pertumbuhan jemaat agar Paulus mendapatkan ketenangan. Paulus tiba di Filipi +/- tahun 49-51, dan kemungkinan surat ini ditulis dari penjara rumah di Roma tahun 62. Sehingga ada kerinduan Paulus untuk mengunjungi jemaat ini kalau ia bebas.

## **Paulus menulis surat ini untuk menyatakan tentang :**

- ✂ **Hati** Paulus yang begitu dekat dengan jemaat yang tampak dari ungkapan syukurnya (1:3-8 dan 4:10-19). Jemaat juga begitu mengasihi dan peduli kepada Paulus dan pelayanan Paulus. Jemaat meski dalam kesulitan ikut mengambil bagian dalam pengumpulan Paulus yang berat. Paulus menyatakan apresiasinya kepada jemaat tidak hanya dalam surat ini tetapi juga dalam surat yang ditujukan kepada jemaat di Korintus (2 Kor. 8:1-5).
- ✂ **Bersukacita senantiasa** di dalam Tuhan! Meski kondisi masing-masing tidak dalam kenyamanan bahkan juga keamanan, namun tetap bersukacita bukan karena keadaan yang sedang baik namun karena damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal yang memelihara hati dan pikiran di dalam Kristus Yesus.
- ✂ **Nasihat** merendahkan diri dengan keteladanan Kristus Yesus. Surat Filipi sangat dikenal dengan "**Kenosis**", Yesus dalam kesetaraan dengan Allah telah mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Inilah inti hidup berjemaat untuk hidup sehat, sepijakir dalam kasih.

## Metode 6 M

### Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

**Ikuti Daftar Bacaan Alkitab** secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Filipi dan Kolose** adalah surat. **Perhatikan** konteks historis dari jemaat (Filipi - Kis. 16); Kolose di dalam suratnya. Pembagian pokok-pokok pikiran, dan apa yang disampaikan oleh Paulus : Ucapan syukur, nasihat, peringatan, petunjuk. Keteladanan yang dapat menjadi contoh baik dari Paulus maupun dari jemaat.

4. **Merenungkan :**

**Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :**

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

**Sumber:** Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union Indonesia.



# Filipi 1:1-11

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Pembuka surat ini menjelaskan bahwa :

- ✂ **Pengirim** : Paulus dan Timotius menyebut diri : *hamba-hamba* (doulos) dari Kristus Yesus (Mesias = Raja Yesus), tidak menyebut diri *rasul*. Namun isi surat pengembalaan ini tetap memberikan nasihat dan petunjuk.
- ✂ **Penerimaanya jemaat di Filipi**, disapa Paulus semua orang kudus dalam Kristus Yesus (=jemaat) dengan para **penilik** (pejabat yang mengawasi kondisi kerohanian jemaat) dan **diaken** (para pelayan kebutuhan hidup).
- ✂ **Salam pembuka** .....

Surat ini dibuka dengan :

- ☞ **ay.3-5** : ucapan syukur Paulus kepada Allah karena.....
- ☞ **ay. 6** : Paulus terus *berkeyakinan* (present tense) bahwa Allah yang *memulai* (Past Tense = masa lampau) pekerjaan baik (Berita Injil diberitakan di Filipi); terus sampai masa yang *akan datang* (Future) Ia akan .....
- ☞ **Ay. 7-11** :karena status dan keberadaan jemaat ini, maka Paulus :
  - **menuliskan** relasi yang dekat antara jemaat Filipi dengan dirinya dan dalam pemberitaan Injil olehnya, jemaat.....
  - **mendoakan** jemaat yang sangat dirindukan agar jemaat :
    - ♥ dalam berelasi dengan sesama.....
    - ♥ untuk mempersiapkan diri pada hari kedatangan-Nya.....

Aku **memahami** bahwa jemaat Kristus Yesus adalah.....

## Melakukan:

- Bersyukur untuk pola doa yang aku perlu doakan bagiku dan .....*
- ✓ *mengucap syukur kepada Allah.....*
- ✓ *berdoa untuk Berita Injil yang sudah aku beritakan ke.....*
- ✓ *berdoa untuk selama masa menantikan kedatangan Kristus Yesus.....*

{Ya Allah damai sejaht'ra, kuduskan aku seluruhnya, agar roh, jiwa, dan tubuhku. terp'lihara sempurna (2X)}. Hidup, kudus dan tak bercacat di hadapan-Mu. Mulia, suci pada kedatangan-Mu. Hosana.Hosana.Datanglah Tuhan Yesus.Hosana.Hosana. Ku merindukan-Mu.(Welyar Kauntu)



# Filipi 1:12-26

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Keberadaan Paulus di penjara rumah di Roma, di satu pihak menjadi kegusaran jemaat tetapi di pihak lain Paulus melihat beberapa hal positif, yaitu:

☞ **ay. 12-14** : Pemberitaan Injil yang sedang diembannya menjadi sebab ia disekap, tetapi Injil tidak terhambat bahkan terus meluas karena.....

☞ **ay. 15-19** : Paulus menjelaskan meski banyak orang memberitakan Injil namun ada beragam kepentingan juga, Paulus menunjukkan motivasi-motivasi dari para pemberita Injil adalah.....

☞ Meresponi mereka yang memberitakan Injil dengan tidak ikhlas, Paulus tetap optimis yaitu.....

☞ **ay.20-24**: mengenai dirinya, Paulus mempunyai kerinduan:

✚ selama hidupnya dan pada kematiannya.....

✚ fokus hidup Paulus.....

✚ Ada *dua* pilihan yang sulit dipilih oleh Paulus :

○ jauh lebih baik baginya kalau diam bersama Kristus.

○ tetapi ada yang lebih perlu untuk sementara tinggal di dunia agar selama di dunia ini ia dapat .....

☞ **ay.25-26** : Paulus masih merindukan untuk kesempatan tinggal bersama jemaat di Filipi untuk.....

**Belajar** cara pandang Paulus melihat hidup ini dari perspektif pemberitaan Injil dan menumbuhkan jemaat, maka kerinduan dan upayanya untuk :

✚ hidupnya.....

✚ Injil dan jemaat.....

## Melakukan:

*Bersyukur* belajar suatu pola hidup dari Paulus menghadapi para pemberita Injil yang beragam motivasinya, sebab bagi Paulus yang penting.....

*Berdoa* untuk kerinduanku, cara pandangku, orang-orang yang ku tolong untuk bertumbuh, para pemberita Injil/pendeta.....

Yang terutama di dalam hidup ini meninggikan nama Yesus. Yang terutama di dalam hidup ini memuliakan Nama-Nya. {Haleluya, haleluya saya mau cinta Yesus} (2X). (BLP 204)



# Filipi 1:27-30

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Paulus mulai menuliskan nasihat-nasihatnya kepada jemaat:

- ✓ **ay. 27** : yang sudah menerima Injil Kristus, maka hidup jemaat .....
- ✓ Bisa diterjemahkan dari naskah tua :“berlakulah sebagai warga negara (sekalipun mereka hidup di bawah kekaisaran Roma, namun hidupnya **sepadan** dengan Injil), yaitu .....
- ✓ **ay.28** Paulus ingatkan sikap para lawan jemaat yaitu mereka yang tidak percaya dan menolak Berita Injil, jemaat harus ..... karena Berita Injil yang bagi lawan jemaat adalah tanda kebinasaan (sifatnya kekal), bagi jemaat yang menerima.....
- ✓ **ay.29:** jemaat (baca : Kis.16:13-40), jemaat tidak dalam situasi yang nyaman aman. Paulus *sejak awal* memulai memberitakan Injil di Filipi sudah dipenjarakan dan *saat menulis surat* ini ia dalam penjara. Paulus ingatkan kepada jemaat yang juga menderita adalah.....

**Pemahaman** dari nasihat ini adalah sebagai warga negara Indonesia, aku juga adalah warga Kerajaan Surga karena aku telah *mendengar* dan *menerima* dan *percaya* kepada Injil Kristus Yesus. Dalam keseharianku:

- tutur kata dan perilaku sebagai pribadi dan bersama-sama dengan saudara-saudaraku seiman.....
- menghadapi orang-orang yang menolak aku.....
- ketika alami penderitaan yang disebabkan oleh imanku kepada Kristus Yesus hendaknya aku.....

## Melakukan:

*Bersyukur* untuk nasihat ini, aku **tahu** apa harus **kulakukan** meski aku akan alami penderitaan dan pergumulan yang sulit, yaitu.....

*Permohonanku* kepada Allah.....

From glory to glory, He’s changing me, changing me, changing me. His likeness and image to perfect in me. The love of God shown to the world. For He’s changing, changing me from earthly things to the heavenly. His likeness and image to perfect in me. The love of God shown to the world. (KPRI 92)



# Filipi 2:1-11

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Seperti surat-surat yang lain Paulus mempunyai pola penulisan:

- ☞ **Bagian pertama (1:3-26) :** Ucapan syukur kepada Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus untuk Berita Injil yang sudah diterima oleh jemaat dan melimpahkan kasih karunia yang dahulu, sekarang dan sampai hari Kristus Yesus datang kembali akan terus terpelihara.
- ☞ **Bagian kedua (1:27-3:21 dan 4:1-9) :**
  - ☞ **Nasihat-nasihat** – hidup sebagai warga Kerajaan Surga yang sepadan dengan Injil yang sudah diterima.
  - ☞ **Nasihat- nasihat** – hidup sebagai jemaat di Filipi.

**Perhatikan** dengan teliti:

- ☞ **Ay.1-2 : Jadi** (kata sambung yang penting) menghubungkan nasihat ini dengan bagian di atasnya (ay.27-30). Di dalam Kristus ada .....  
**hendaklah** .....
- ☞ **ay.3-4** : ada godaan, ada tantangan, yaitu “diri sendiri” yang punya kepentingan, ingin dipuji, ingin dihargai. Paulus mendorong untuk melakukan sebaliknya yaitu .....
- ☞ **ay.5-8 : Kristus Yesus**, adalah **teladan** yang dapat diikuti agar sikap merendahkan diri ini bisa dilakukan dengan baik. (baca perlahan dan teliti):  
dari pihak jemaat.....  
dari pihak Kristus .....
- ☞ **ay.9-11:** Sekalipun Yesus merendahkan diri sampai sedemikian rendah, Allah sangat meninggikan Dia, Ia .....

**Panutan** ini harus **mengubah**kan pola pikir, perasaan dan sikapku terhadap diriku sendiri dan sesamaku, yaitu.....

## Melakukan:

*Bersyukur untuk seorang Panutan yang dapat aku teladani dalam membangun pola hidup ku sendiri dan juga dalam berelasi dengan sesamaku, disiplin yang hendak aku lakukan adalah.....*

Seperti Yesus, seperti Yesus, itu saja ku minta. Dalam jalanku menuju Surga, saya mau s’perti Yesus.



# Filipi 2:12-18

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Nasihat yang sangat menguatkan dan menghiburkan sekali bagi jemaat Filipi yang sedang berjuang “mengerjakan keselamatan” (= aktif melakukan dengan pola hidup sebagai orang yang sudah diselamatkan) dengan Panutan “tertinggi” yaitu Yesus Kristus. Paulus mengatakan hal ini bisa dilakukan **KARENA** (ay.13).....

**ay.14-15** : jemaat dalam memberlakukan nasihat Paulus (ay.2:1-11) bukan hanya untuk kepentingan *diri sendiri* tetapi juga penjangkauan kepada *orang-orang* yang bengkok hati dan sesat. Jemaat secara *pribadi* dan *relasi* dengan sesama.....

**ay.16** :kata “**sambil**” tidak ada dalam terjemahan ESV dan KJV – langsung kepada perintah (Present Active Participle) bisa diartikan **berpegang** dan **melakukan** yaitu.....  
(sifatnya kekal karena sampai pada hari Kristus, Paulus dapat bermegah atas jemaat)

**ay. 17-18 : Luar biasa!** Paulus menyampaikan tentang “aku bersukacita (2x)”, “kamu bersukacita (=glad-1x)”, dan “aku dan kamu bersukacita (1x)”. Meski Paulus dalam keadaan yang .....

Namun sukacita itu adalah karena.....

Aku **memahami** tentang hidupku yang sudah diselamatkan meski aku ada ditengah-tengah angkatan yang bengkok hati, oleh Allah dan Firman Hidup, aku akan.....

## Melakukan:

*Bersyukur* memahami sukacita yang Paulus rasakan adalah bukan dalam kenyamanan tetapi ia sedang menderita karena iman jemaat dan nanti pada hari Kristus akan mendapati jemaat yang tetap setia mengerjakan keselamatan. **Pemahaman ini kiranya menjadi penguat, pendorong** agar aku.....

Akan ku tinggalkan dosa serta usaha yang hampa, dengan penuh percayaku, tempat tinggi yang kutuju.  
Tuhan tetapkan jiwaku, lebih dekat kepada-Mu. Lebih tinggi ku merindu, di tempat yang lebih tinggi

(KPRI 113)



# Filipi 2:19-3:1a

# Tanggal

## **Membaca & Merenungkan :**

Menulis bagian ini ada kemungkinan karena Paulus tidak bisa berkunjung ke jemaat Filipi (baca: kerinduan Paulus 1:24-26, 2:12), sebab itu Paulus merencanakan segera mengirimkan Timotius dan Epafroditus.

### **Paulus menjelaskan tentang Timotius ay.19-24 :**

- ☺ Alasan Paulus untuk mengirimkan Timotius adalah mendapatkan kabar tentang jemaat dan hal ini akan.....
- ☺ Pilihan Paulus pada Timotius adalah karena ada hal-hal dalam pribadi Timotius yang bagi Paulus sesuai dengan yang dibutuhkan, yaitu:
  - Pemikiran, keseriusan, kesungguhan Timotius dalam melayani jemaat Filipi.....
  - Relasi Timotius dan Paulus, khususnya dalam masa sulit di dalam penjara.....

### **Lebih cepat Paulus akan mengirimkan Epafroditus (ay. 25-30) :**

- ☺ Awalnya jemaat mengirimkan Epafroditus yang bagi Paulus ia adalah saudara, teman sekerja, teman seperjuangan dan ia diutus jemaat untuk memberikan kepada Paulus.....
- ☺ Alasan kerinduan baik Epafroditus maupun juga jemaat setelah ia sembuh dari sakit segera akan dikirim ke jemaat Filipi, agar baik Paulus dan jemaat.....
- ☺ Paulus berharap jemaat menyambut Epafroditus yang sudah mempertaruhkan nyawa untuk membawa kiriman jemaat untuk memenuhi kebutuhan Paulus dengan.....

**Memahami** persaudaraan, perjuangan bersama, kepedulian, pelayanan dari Paulus, Timotius, Epafroditus, jemaat Filipi, sangat mengesankan bagiku, yaitu.....

## **Melakukan:**

*Bersyukur* mendapatkan contoh membangun kebersamaan dalam melayani Berita Injil, yaitu.....

*Peran* yang akan aku lakukan dalam pemberitaan Injil adalah.....

For me to live is Christ to die ia gain. To hold His hand and walk the narrow way. There no joy, no peace, no thrill like walking in His will. For me to live is Christ, to die is gain. (BLP 182)



## Filipi 3:1b-16

## Tanggal

### Membaca & Merenungkan :

Sepertinya Paulus sudah mengakhiri suratnya (3:1a), namun ada hal yang ingin ia lanjutkan. Paulus memberikan semangat agar jemaat bersukacita bukan karena *kondisi* tetapi *di dalam Tuhan*. Paulus menuliskan bahwa jemaat :

- ✦ berada di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat (2:15), dipertegas lagi oleh Paulus yaitu anjing-anjing (orang-orang yang pikirannya tidak kudus); pekerja-pekerja yang jahat (tidak tulus dan kudus dan hanya fokus pada diri sendiri (3:19) dan penyunat-penyunat palsu (mementingkan ritual). Jemaat harus.....
- ✦ sebab jemaat adalah (ay.3)

Paulus sebenarnya mempunyai masa lalu yang berhubungan dengan hal-hal lahiriah yang dapat ia banggakan ( **baca teliti ay. 4-9**):

- ✓ Silsilah keturunan Paulus.
- ✓ Spiritual sebagai penganut agama Yahudi.
- ✓ Sebagai seorang Farisi yang sangat taat.
- ✓ Namun **perubahan radikal** terjadi karena Kristus. Pengenalan kepada Kristus mengubah pola hidup Paulus :
  - *dahulu* yang menguntungkan, *sekarang* .....
  - segala sesuatu dianggap merugikan dan sampah sebab ada yang lebih mulia yaitu .....
  - kebenaran yang *dahulu* dianggap kebenaran karena mentaati Taurat, *sekarang* kebenaran yang sesungguhnya adalah karena.....

♥ Kerinduan yang mendominasi Paulus dalam hidupnya adalah ( **baca teliti ay.10-11**).....

♥ Paulus menyadari kelemahan dan keterbatasan kekuatannya, tetapi ia tahu bagaimana mencapainya yaitu (amati pola hidupnya,  **ay.12-14**).....

☛ Apa yang akan aku tanggap dari ajakan Paulus ( **ay.15-16**).....

### Melakukan:

*Bersyukur untuk perubahan yang terjadi padaku, .....*



# Filipi 3:17-4:1

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Sekalipun Paulus menyadari ketidaksempurnaan dirinya, ia terus mengejar dan mengarahkan diri kepada tujuan hidupnya memenuhi panggilan surgawi. Selanjutnya Paulus mendorong jemaat untuk :

↳ **ikuti** teladan Paulus dan juga orang-orang lain yang hidup sama seperti Paulus untuk jemaat.....

Paulus mengetengahkan kesedihannya melihat orang-orang yang ada di sekitarnya adalah mereka hidup sebagai seteru salib Kristus, yaitu orang yang berperilaku, berpikiran ..... dan akan berakhir.....

Paulus mengingatkan **status** jemaat yang berbeda dengan orang-orang ini, yaitu jemaat yang berdomisili di Filipi, rakyat dari kekaisaran Roma adalah juga berkewargaan di dalam Surga. **Tujuan** dalam hidup keseharian adalah menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat yang akan.....

Paulus tentu sangat berharap agar nasihat ini dilakukan oleh jemaat Filipi. Baginya jemaat adalah saudara-saudara yang.....

Menutup bagian ini sebuah **perintah** yang jelas agar jemaat.....

- ☞ **Mengamati** orang-orang di sekitarku, ku dapatkan.....
- ☞ **Meneliti** diriku, kudapati sebagai warga Kerajaan di dalam Surga, aku ...
- ☞ **Di hari-hari** yang sedang kujalani, aku merindukan untuk Tuhan Yesus Kristus.....

## Melakukan:

*Bersyukur untuk pemahaman Paulus yang membukakan kepadaku wawasan menghidupi hidup sehari-hari di tengah-tengah orang-orang yang tidak sama dalam visi, aku bertekad untuk.....*

Seperti Yesus yang penuh rahmat, yang lemah lembut dan rendah hati. Ku mau tinggikan Tuhan yang mulia, ku kuduskan taat perintah-Mu. T'rialah ku, ku hanya milik-Mu. T'rialah ku s'luruh ku milik-Mu. Kuduskanku inilah doaku. P'liharalah ku jadi milik-Mu. (KPPK 292)



## Filipi 4:2-9

## Tanggal

### Membaca & Merenungkan :

Satu kesinambungan nasihat Paulus untuk komunitas jemaat Filipi:

- ✂ 3:17-21 : Paulus menjadi teladan bagi jemaat untuk hidup sebagai warga negara Surga dan dalam kesementaraan di bumi ini, makin diubahkan serupa dengan Tuhan Yesus Kristus,
- ✂ 4:1-3 : Paulus menulis kata sambung “**karena itu**” (berdasar pada nasihat sebelumnya) Paulus menasihatkan kepada jemaat untuk :
  - berdiri dengan teguh dalam Tuhan.
  - bersekutu dengan sehati sepikir, khususnya untuk Euodia dan Sintikhe, bersama dengan Sunsugos dan Klemens yang masing-masing adalah .....
- ✂ 4:4-8 : Nasihat yang berkaitan dengan “bersukacitalah senantiasa” di dalam Tuhan. Menyikapi hidup dengan sukacita karena iman adalah penting. Kata **sukacita** – **bersukacita** ditulis **12** kali. Dengan sikap bersukacita (jelas bukan disebabkan kelimpahan materi, kenyamanan), maka hadapi hidup yang ada kesulitan dan tantangan.....
- ✂ Dan yang memelihara hati dan pikiran dalam Kristus adalah karena.....
- ✂ Lalu yang *ada* dan *menguasai* pikiran adalah.....

Apa yang harus jemaat **lakukan** adalah : apa yang telah *dipelajari; diterima; didengar; dilihat* dari Paulus. Dalam ketaatan ini, maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai, bukan kekuatan diri. Sebagai pembaca surat ini, apa yang perlu aku **perhatikan?**.....

### Melakukan:

*Bersyukur* nasihat bagi pertumbuhanku secara **pribadi**; juga keberadaanku dalam **komunitas**, perlu sikap iman bersukacita dalam keseharian, dengan sikap ini aku akan hadapi kebutuhan hidup, keinginan hatiku, pikiranku, hatiku akan.....

*Ku mohon* ya Allah agar damai sejahtera-Mu.....

Hari bahagia dalam hidupku, berjalan bersama-Mu, Yesus Tuhanku.

S'bab Kau sertaku, s'lalu sertaku, sepanjang hidupku, bahagia selalu, sertaku. (BLP 347)



## Filipi 4:10-23

## Tanggal

### Membaca & Merenungkan :

Bagian terakhir adalah ucapan terima kasih Paulus kepada jemaat sebab jemaat Filipi mengirimkan pemberian kepada Paulus melalui kedatangan Epafroditus.

Bukan hanya sebuah ungkapan terima kasih dan pujian Paulus tetapi kita belajar pola hidup dari seorang yang menaruh hidupnya hanya kepada Allah.

☩ **ay.10** :Paulus mulai dengan kata “bersukacita dalam Tuhan” – ada kesempatan bagi jemaat Filipi untuk.....

☩ **ay.11-13**: berganti – ganti kondisi yang Paulus alami dalam perjalanan pelayanannya, ada masa ia *kekurangan*, ada masa *berkelebihan*. Ia pernah mengalami *kelaparan*, juga *kekenyangan*.

**Perhatikan** Paulus menata diri untuk kebutuhan dan mengelola emosinya: **Aku tahu**.....

☩ **segala perkara** tersebut dapat ditanggung karena.....

☩ **ay.14–18** : penghargaan Paulus atas upaya kepedulian jemaat mulai dari pertama Paulus tiba di Makedonia dan selanjutnya ia ke Tesalonika dan saat itu ia ada di Roma, jemaat Filipi.....

☩ **ay.18-19** : Paulus menghargai pemberian itu adalah suatu persembahan kepada Allah .....  
maka dengan yakin Paulus pun tahu bahwa Allah juga akan memenuhi segala keperluan jemaat .....

☩ **ay.20-23** : Paulus mengungkapkan pujiannya.....

### **Belajar dari :**

- \* Jemaat Filipi yang mendengar Berita Injil dari Paulus.....
- \* Paulus pemberita Injil .....
- \* Aku dalam statusku.....

### Melakukan:

*Bersyukur untuk pelajaran dan panutan ini, tekad dan komitmenku.....*

Jadikan aku saluran berkat dan pemancar terang Yesus.  
Jadikan aku O Jurus'lamat, saluran berkat bagi s'kalian. (BLP 184)



## Surat kepada jemaat Filipi : surat bernuansa sukacita.

**Kondisi jemaat Filipi** (dalam surat Paulus ke jemaat di Korintus, 2 Kor. 8:1-5), bukan jemaat yang kaya berkelimpahan, namun jemaat memikirkan Paulus, merasa berhutang Injil dan mengambil bagian dalam kesusahan Paulus.

**Kondisi Paulus** sedang ada di dalam penjara (kemungkinan penjara rumah, Kis. 28:30-31)

**Kondisi Efaproditus**, pembawa persembahan kepada Paulus. Ia sakit dan nyaris mati; ia mempertaruhkan nyawa untuk menemui Paulus di Roma.

Namun surat ini banyak mengungkapkan **sukacita** (joy, rejoice). *Oleh karena* Kristus Yesus dan *di dalam* Dia, baik Paulus dan jemaat mendapatkan sukacita.

☺ **1:4** berdoa untuk jemaat dengan **sukacita**.

☺ **1:18**. Tentang hal itu (pemberitaan tentang Kristus baik dengan maksud palsu maupun dengan jujur) aku **bersukacita**. Dan aku akan tetap **bersukacita**,

☺ **1:25** pengharapan Paulus jemaat makin maju dan **bersukacita** dalam iman,

☺ **2:2** karena itu sempurnakanlah **sukacitaku** dengan ini: hendaklah kamu sehat! Sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan,

☺ **2:17** Tetapi sekalipun darahku dicurahkan pada korban dan ibadah imanmu, aku **bersukacita** dan aku **bersukacita** dengan kamu sekalian.

☺ **2:18** kamu juga harus **bersukacita** demikian dan **bersukacitalah** dengan aku.

☺ **2:28** Itulah sebabnya aku lebih cepat mengirim Efaproditus, supaya bila kamu melihat dia, kamu dapat **bersukacita** pula dan berkurang dukacitaku.

☺ **2:29** Jadi sambutlah dia dalam Tuhan dengan segala **sukacita** dan hormatilah orang-orang seperti dia.

☺ **3:1a** Akhirnya, saudara-saudaraku, **bersukacitalah** dalam Tuhan.

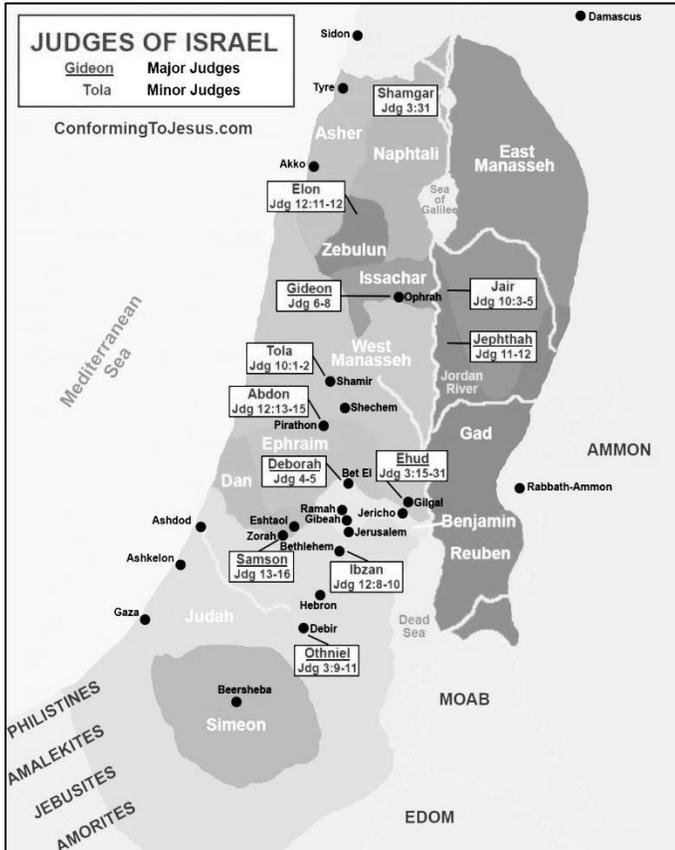
☺ **4:1** Karena itu, saudara-saudara yang kukasihi dan yang kurindukan, **sukacitaku** dan mahkotaku, .....

☺ **4:4** **Bersukacitalah** senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: **Bersukacitalah!**

☺ **4:10** Aku sangat **bersukacita** dalam Tuhan, bahwa akhirnya pikiranmu dan perasaanmu bertumbuh kembali untuk aku.

♥ *Adakah sukacita yang sama juga ada padaku??*

# Hakim-hakim



Hakim-hakim yang memimpin Israel dari berbagai daerah dan suku :

1. Otniel – Yehuda.
2. Ehud – Benjamin
3. Shamgar - .....
4. Debora – Efraim.
5. Gideon – Manasye.
6. Tola – Isakhar.
7. Jair – Gilead – Manasye.
8. Jefta – Gilead – Manasye.
9. Ebzana – dari Bethlehem.
10. Elon – Zebulun.
11. Abdon – Efraim.
12. Samson – Dan.

nama yang ada garis bawah adalah Hakim yang lama masa memerintah.

Musuh-musuh yang diizinkan TUHAN menekan, menindas, merampas orang Israel ketika mereka melakukan apa yang jahat adalah, beberapa tercatat jelas :

- ✦ bangsa Aram – Mesopotamia – bangkitlah Otniel.
- ✦ bangsa Moab – bangkitlah Ehud.
- ✦ bangsa Filistin – bangkitlah Shamgar.
- ✦ bangsa Kanaan – bangkitlah Debora.
- ✦ bangsa Midian – bangkitlah Gideon.
- ✦ bangsa Amon – bangkitlah Jefta.
- ✦ bangsa Filistin – bangkitlah Simson.



# Hakim-hakim 11:29-40 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Raja bani Amon tidak menanggapi pembelaan yang disampaikan oleh utusan-utusan Yefta berdasar pada fakta sejarah (**ingat** : 11:19-28)

Roh **TUHAN** menghinggapinya Yefta dan ia bersiap menghadapi bani Amon :

- ☛ **Yefta berjalan** keliling melalui daerah Gilead dan daerah Manasye, kemudian melalui Mizpa di Gilead, dari Mizpa di Gilead ia berjalan terus ke daerah bani Amon. Ia bersiap untuk berperang dengan pengharapan **TUHAN** (11:9,11) .....
- ☛ **Yefta bernazar**. Setelah kemenangan direnggutnya ia pulang, betapa terkejutnya Yefta sebab apa yang sudah dinazarkan untuk diserahkan menjadi kepunyaan **TUHAN** dan korban bakaran adalah anak perempuannya. Apa yang sudah dinazarkan harus dijalankan (Bil. 30:2). **Perhatikan** narasi *kemenangan* dan *kehancuran hati* Yefta dan tekad anak gadisnya (ay. 30 -37). Aku **memahami** peristiwa ini.....

Dalam **Ibrani 11**, Yefta disebutkan sebagai orang yang karena imannya menaklukkan kerajaan-kerajaan, mengamalkan kebenaran, memperoleh apa yang dijanjikan. Beberapa penafsir menyetujui bahwa anak perempuan Yefta tidak dijadikan korban bakaran kepada Allah karena itu adalah kejjikan di mata Tuhan (Mazmur 106:35-38); dan karenanya, tidak mungkin Allah mau menerima, juga tidak mungkin Yefta akan mempersembahkan darah manusia. Kata **DAN** dalam ayat 31 adalah kata “disjungtif” karenanya suatu pilihan apakah **APA** yang keluar dari rumah Yefta akan menjadi kepunyaan **TUHAN** **ATAU** jadi kurban bakaran. Anak perempuan Yefta bukan dikorbankan melainkan disebut menjalani hidup *selibat* untuk melayani Allah sepenuhnya. Terlepas dari semua kontroversi Yefta dan kurban bakaran anak perempuannya, aku **belajar** iman Yefta kepada Allah di tengah Israel menyembah Baal adalah.....

## Melakukan:

*Bersyukur belajar dari Yefta antara iman dan nazar kepada **TUHAN**, ia menghidupinya dengan kesungguhan. Anak perempuannya pun memahami nazar ayahnya. Banyak muncul ‘kontroversi’ dari nazar ini, namun Yefta seorang hakim yang bisa jadi panutan.....*

Tuhan, ajarkanlah kehendak-Mu. Nyatakan jalan-Mu dan firman-Mu. Ku s'rahkan hidupku pada bimbingan-Mu. Dekatkan diriku kepada-Mu. (BLP 376)



# Hakim-hakim 12:1-7 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Kemenangan atas bani Amon yang dipimpin Yefta tidak serta merta membuat semua bangsa Israel senang. Ada suku Efraim yang protes karena tidak dilibatkan dalam peperangan tersebut dan mengancam akan membakar rumah Yefta dan seisinya.

- ☞ **Yefta membela diri** dan menyatakan fakta tentang sikap orang Efraim ketika Yefta memanggil untuk terlibat dalam peperangan menghadapi bani Amon, namun sikap orang Efraim (ay.2).....
- ☞ **Yefta menjelaskan** tentang kemenangan atas bani Amon dan mempertanyakan sikap orang Efraim yang memusuhinya sekaligus juga menuduhkan pada Yefta tentang sukunya Gilead (perhatikan ay. 3-4).....
- ☞ **Yefta meladeni** tantangan orang Efraim untuk berperang dengan strategi mengenali dari logat mengucapkan :
  - ☞ sybolet – aliran air/air yang mengalir.
  - ☞ sibolet = bulir gandum.
- ☞ Orang Efraim karena tidak bisa mengucapkan “sy”, Yefta dan orang-orang yang berperang dengan Efraim menewaskan Efraim sebanyak (6) .....

Perang saudara yang menyedihkan : Orang Gilead – Manasye dan Efraim, bernenek moyangkan Yusuf. Karena orang Efraim tidak bisa menerima kemenangan Yefta suku Gilead, penumpahan darah telah terjadi. **Peringatan** bagiku adalah .....

Terlepas dari kontroversi dan kesalahan-kesalahan yang Yefta perbuat, aku bisa **belajar** dari kesediaannya untuk dipakai TUHAN mengalahkan musuh dalam peperangan yang sangat hebat untuk Israel. Ia menjadi Hakim selama **6** tahun. Aku mendapatkan **panutan**.....

## Melakukan:

**Bersyukur** Yefta “orang yang dahulu dibuang” oleh keluarganya menjadi orang yang bersedia menjadi pemimpin perang untuk sukunya dan juga Israel. TUHAN memberikan kemenangan dan kesempatan untuk menjadi hakim dan namanya masih dikenang sebagai pahlawan iman oleh penulis Kitab Ibrani. **Menyadari** keterbatasan, kelemahan, kelemahan diri, **sikapku** pada TUHAN adalah.....

*Ku mau setia kar'na ku dipercaya. Ku mau suci kar'na ku dikasih. Ku mau teguh menanggung s'gala d'rita.*

*{Dengan pasti menangkan seteru} (2x) (KPPK 276)*



## Hakim-hakim 12:8-15 Tanggal

### Membaca & Merenungkan :

Hakim silih berganti dengan pola perjuangan memenangkan peperangan terhadap musuh-musuh Israel yang berbeda-beda. Ada Hakim yang secara khusus dihinggapai Roh TUHAN dan berperang dengan hebat, ada yang tidak berperang. Sesudah kematian Yefta, ada 25 tahun Israel dipimpin oleh :

- **Ebzan dari Bethlehem**, tentang hakim ini tidak ada ceritera perang tetapi ceritera tentang keluarganya yang menikahkan 30 anak perempuan dan 30 anak laki-laki dengan anak-anak di luar kaumnya. Pernikahan silang ini bisa jadi dengan sesama Israel. Ada kemungkinan di luar Israel. **Membaca** Ebzan dengan keluarga besarnya, aku mempunyai kesan .....
- **Ebzan** mempunyai kesempatan selama **7** tahun.
- ★ **Elon** dari Zebulon dicatat begitu singkat, waktu yang diberikan TUHAN **10** tahun.
- ⌘ **Abdon bin Helel**, orang Piraton, tidak ada catatan peperangan tetapi catatan tentang jumlah anak laki-laki 40 dan cucu laki-laki 30. Keluarga besar yang banyak laki-laki, tentu suatu kebanggaan bagi Abdon. Dan masing-masing mempunyai keledai jantan untuk dikendarai. Suatu kondisi yang membanggakan Abdon.
- ⌘ **Abdon** mempunyai kesempatan selama **8** tahun.

Aku **memahami** bahwa sepanjang zaman ketiga hakim ini, Israel tidak ada musuh dan negeri tenang dan damai, sehingga hakim-hakim fokus pada kepentingan diri sendiri dan keluarga. **Pelajaran** bagiku adalah.....

### Melakukan:

**Bersyukur** TUHAN berikan kesempatan untuk menjadi seorang pemimpin. Banyak catatan sebelumnya tentang hidup para hakim dan hari ini tiga hakim dengan catatan yang berbeda dengan sebelumnya. **Memperhatikan** dan **belajar** dari hidup mereka, aku **merenung**, catatan apa yang akan dicatat orang tentang hidupku ?.....

*Hidup ini adalah kesempatan, hidup ini untuk melayani Tuhan. Jangan sia-siakan apa yang Tuhan b'ri, hidup ini harus jadi berkat. Oh Tuhan pakailah hidupku, selagi aku masih kuat.*

*Bila saatnya nanti ku tak berdaya lagi, hidup ini sudah jadi berkat. (Pdt. Wilhelmus Latumahina)*



# Hakim-hakim 13:1-25 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Siklus Israel kembali kepada zaman yang melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Tuhan menyerahkan mereka ke tangan Filistin selama **40** tahun. Sekian ratus tahun lampau pernah ada **Samgar** yang membunuh 600 orang Filistin hanya dengan tongkat penghalau keledai (3:31). Sekarang TUHAN berikan kepada Filistin untuk menindas Israel. dan TUHAN sendiri berinisiatif menolong Israel dari keterpurukan umat-Nya.

**13:1-16:1** narasi yang panjang tentang riwayat Simson.

- \* **ay.1-5** : Pertemuan Malaikat dengan isteri Manoah untuk menyampaikan sebuah kabar yang tentu dinanti-nantikan pasutri ini yaitu akan lahir seorang anak laki-laki. Malaikat memberitahukan tentang bayi yang akan lahir darinya dengan status seorang nazir Allah. Maka perempuan ini harus.....
- \* **ay.6-7** : Isteri Manoah menceriterakan kejadian yang bagi dia “amat menakutkan” kepada Manoah.....
- \* **ay.8-20** : Malaikat datang ke isteri Manoah lalu ke Manoah dan di akhir pertemuan barulah mereka menyadari siapakah yang ada di hadapan mereka dan mereka sangat menghormati.....
- \* **ay.21-25** : **perhatikan** diskusi Manoah dan isterinya. Dan apa yang mereka dengar sekarang sudah nyata, seorang anak laki-laki dilahirkan diberi nama Simson (=seperti matahari). Anak itu .....

TUHAN **mempersiapkan** seorang pemimpin sejak dari dalam kandungan ibunya. Aku memahami bahwa TUHAN.....

## Melakukan:

**Bersyukur** TUHAN tidak pernah lalai menjaga dan memelihara umat-Nya. TUHAN melawat umat-Nya melalui pasutri yang juga “tidak berdaya” – yang mandul. TUHAN setia kepada perjanjian-Nya. **Penghiburan** bagi aku adalah.....

*Jalan-Mu tak terselami oleh setiap hati kami. Namun satu hal ku percaya ada rencana yang indah tiada terduga. Kasih-Mu heran dan besar bagiku. Arti kehadiran-Mu s'lalu nyata di dalam hidupku (Joe Richard)*



# Hakim-hakim 14:1-20 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Perjalanan pemuda Simson yang digerakkan oleh Roh TUHAN (13:25). Simson melakukan perbuatan yang mendatangkan gara-gara agar ia dapat membalaskan kepada orang Filistin yang menguasai Israel.

- \* Simson jatuh cinta pada seorang gadis Filistin dan ia sangat mendesak ayah dan ibunya untuk melamar gadis di Timna itu menjadi isterinya. **Perhatikan :**
  - ◆ dialog Simson dan orang tuanya (**ay.2-4**). Ada catatan bahwa TUHAN.....
- \* **Perjalanan Simson** menuju ke Timna bersama orang tuanya. Roh TUHAN berkuasa atas Simson dan ia begitu kuat untuk ..... dan dalam perjalanan pulang Simson mendapatkan kawan lebah dan madu, Simson begitu mudah mendapatkan madu dari kerangka singa. **Kesan** yang aku dapat dari Simson (**ay.5-9**).....
- \* **Perjamuan pernikahan** Simson dan gadis di Timna (**ay.10-19**) berlangsung selama 7 hari :
  - ◆ Simson ditemani 30 orang dan kepada mereka Simson memberikan teka-teki dengan ada konsekuensi apabila *bisa* atau *tidak* mendapatkan jawabnya. **Perhatikan** karena harus bertanggungjawab terhadap teka-tekinya Simson :
    - dikuasai Roh TUHAN dan membunuh .....
    - amarahnya bernyala-nyala dan ia .....

**Pemahaman** yang aku dapat dalam perjalanan “awal” Simson ini adalah.....

## Melakukan:

**Bersyukur** perjalanan yang ditempuh Simson dan perjamuan yang diadakan untuk pernikahan Simson, menjadi kesempatan Simson merasakan adanya “kekuatan” yang melebihi kekuatan manusia normal yang ada padanya. Simson kuat badannya, tetapi rapuh emosinya. Kejadian ini memberikan kepadaku **pemahaman** bahwa hidup ini bukan hanya **kuat** tetapi perlu **hikmat** agar ku dapat hadapi.....

**Reff :** Setiap saat ku dip'lihara-Nya. Setiap saat ku dis'lamatkan-Nya.  
Menengadah dan pandang mulia-Nya, setiap saat ku jadi milik-Nya. (KPPK 288)



# Hakim-hakim 15:1-20 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Tidak ada keterangan waktu berapa lama Simson meninggalkan isterinya. Ketika musim menuai gandum tiba, kemungkinan amarah Simson sudah surut, ia datang kembali mengunjungi isterinya. Simson mendapatkan bahwa isterinya sudah diberikan kepada kawannya dan sang ayah mau menggantinya dengan adiknya.

Simson merasa dipermainkan maka ia ingin mendatangkan celaka pada orang Filistin.

**Perhatikan** apa yang terjadi sebagai akibat dari sakit hatinya:

- ✓ Simson melakukan perbuatan yang mendatangkan celaka kepada orang Filistin yang pada hari-hari itu adalah hari-hari menuai gandum. Bayangkan 300 anjing hutan = 150 pasang dengan masing-masing obor, hasil panen dan kebun-kebun pohon zaitun (buahnya untuk minyak) pasti.....
- ✓ Orang Filistin merasa sangat dirugikan dan dengan emosi mereka membalaskan dengan.....
- ✓ Simson juga merasa ingin membalas, maka ia .....

Selanjutnya orang Filistin mengejar Simson. Karena merasa terancam, 3000 orang Yehuda menangkap Simson. **Ikuti dialog** antara orang Filistin dan Yehuda (ay. 9-14). Namun yang terjadi sangat tidak diharapkan. Roh TUHAN atas Simson dan dia.....

Simson manusia *kuat* tetap manusia yang *tidak berdaya*, ia membutuhkan pertolongan Allah untuk air yang dibutuhkan. **Saksikan** apa yang Allah buat bagi Simson.....

Dengan cara yang khusus Simson mencelakakan orang Filistin. Ia kuat untuk mere-mukkan orang-orang. Ia kuat melepaskan diri dari ikatan tali baru. Ia kuat membunuh 1000 orang dengan tulang rahang keledai. Namun manusia Simson tetap perlu Roh TUHAN dan pertolongan Allah. Aku **belajar**.....

## Melakukan:

**Bersyukur** mengikuti perjalanan hidup Simson, manusia kuat, yang dikuasai Roh TUHAN sehingga ada kekuatan extra, namun ia terkapar dan memohon belas kasihan Allah. Sekuat apapun manusia, ada titik kelemahan, yang memerlukan pertolongan Allah. Saat ini aku berseru-seru kepada Allah untuk .....

*Betapa ku menyadari di dalam hidupku ini, Kau s'lalu memberi rancangan terbaik oleh karena kasih.  
Bapa sentuh hatiku ubah hidupku menjadi yang baru, bagai emas yang murni Kau membentuk bejana hatiku  
(Maria Shandi)*



# Hakim-hakim 16:1-22 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Simson memerintah sebagai hakim atas Israel selama **20 tahun** (15:20). Selama itu dengan Roh TUHAN Simson berhasil membunuh orang Filistin yang tercatat 1.030 +.....(14:19; 15:8,15) dan membakar hasil panen gandum dan kebun-kebun gandum dan pohon Zaitun.

Narasi selanjutnya dengan kekuatannya Simson :

- pergi ke Gaza dan ia .....
- orang-orang di Gaza segera bertindak mengepung untuk membunuhnya, namun Simson berhasil lolos dengan.....

Narasi selanjutnya sebuah perjalanan cinta “buta” yang berakhir dengan *kebutaan* mata Simson.

- Berawal dari jatuh cinta kepada Delila. Raja-raja kota melihat ada kesempatan untuk mengalahkan Simson. Dengan janji upah yang besar, Delila diminta mengupayakan mengetahui rahasia kekuatan Simson.
- Delila berupaya membujuk, merayu, merengek-rengok, dengan berbagai cara dan bertubi-tubi. **Perhatikan** upaya Delila mengungkap rahasia ini Simson:
  - pertama kali.....
  - kedua.....
  - ketiga.....
  - terakhir Simson menceritakan segala isi hatinya.....

**Berhasil!!** Delila menyerahkan Simson dengan mudah kepada kepada orang Filistin dan mereka bertindak begitu kejam atas Simson musuh bebuyutan. Simson manusia kuat menjadi.....

**Peringatan** bagiku adalah.....

## Melakukan:

**Bersyukur belajar** dari kelemahan Simson, ada **3** kali kesempatan yang seharusnya dia menyadari adanya “rayuan jebakan” dari Delila, tetapi Simson justru makin tidak bisa menahan hati sampai narator menuliskan “*ia mau mati rasanya*”, adakah sisi lemah ini juga ada padaku? Ku **mohon** TUHAN kuatkan aku.....

Ku rindu mengiring-Mu ya Tuhan, dalam hidupku. Nyatakan maksud hikmat-Mu, agar ku taat pada-Mu. (NKB182)



# Hakim-hakim 16:23-31 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

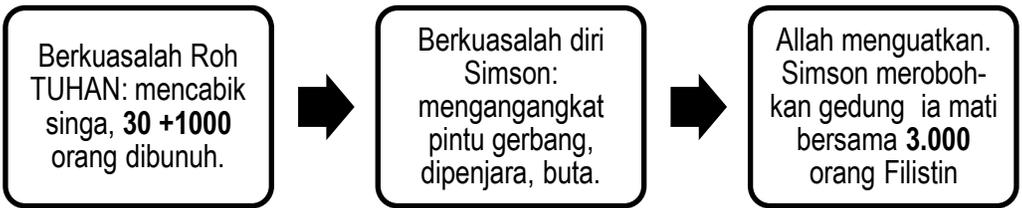
Simson manusia kuat, kini *lemah* dan *buta*, ia *dibelenggu* dengan *dua* rantai tembaga dan dipekerjakan sebagai *penggiling*. Ku membayangkan hari-hari Simson yang seharusnya adalah hakim kuat, perkasa, tak terkalahkan, membela bangsanya dari penindasan Filistin, berbalik ia ditindas oleh musuhnya. Entah berapa lama ?

Raja-raja Filistin berhasil menindas Simson, raja-raja Filistin merayakan keberhasilan ini dengan pesta besar-besaran untuk penyembahan kepada dewa mereka, Dagon. Banyak orang turut serta dan melihat Simson dilecehkan dengan cara .....

Dianggap lemah sampai-sampai Simson hanya diantarkan oleh seorang anak untuk menuntun dia yang buta sampai di posisi antara tiang-tiang penyangga panggung yang memuat 3.000 orang laki-laki dan perempuan. Simson memakai kesempatan ini untuk melakukan pembalasan kepada orang Filistin atas kedua matanya yang dicungkil. Permohonan Simson kepada Tuhan untuk terakhir kalinya .....

Simson mati bersama orang-orang Filistin. Dicatat bahwa orang-orang Filistin yang dibunuh pada waktu matinya Simson .....

**Dua kali** narator mencatat : dia memerintah sebagai hakim atas orang Israel **20 tahun**.



Dari kisah Simson ini aku **belajar** .....

## Melakukan:

**Bersyukur** belajar bahwa ketika Simson merasa kuat, ia jatuh dalam kebodohan dan membuahkannya kesalahan fatal. Apa ku perlu **sadari, waspadai** agar aku **hidupi hidupku** dengan **kuat dan hikmat** adalah dengan .....

Selidiki aku lihat hatiku apakah ku sungguh mengasihi-Mu Yesus. Kau yang mahatahu dan menilai hidupku, tak ada yang tersembunyi bagi-Mu. T'lah ku lihat kebaikan-Mu yang tak pernah habis di hidupku. Ku berjuang sampai akhirnya, Kau dapati aku tetap setia (Nikita)



# Hakim-hakim 17:1-13 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Narasi ini adalah bagian dari kondisi bangsa Israel pada masa tidak lagi ada Hakim yang memimpin di antara orang Israel dan mereka melakukan (6) .....

Kisah di sebuah keluarga menjadi “gambaran” kehidupan sebagian besar bangsa Israel, yaitu keluarga **Mikha** dari **Efraim**. **Perhatikan** kisah seorang ibu dan anaknya yang hidupi hidup keagamaan menurut pandangan dan pikiran mereka sendiri.

☞ **Ay.2** : **Ucapan** kutuk dan berkat yang diucapkan seorang ibu berdasar “emosi”.....

☞ **Ay.3-5** : **Ibadah** untuk TUHAN yang diatur berdasar pemahaman sendiri atau “mungkin” dari masyarakat (ingat Gideon juga jatuh dalam dosa menyembah Efod).

**Efod** (bahasa Ibrani: אֶפֹד ; bahasa Inggris: ephod) adalah bagian dari pakaian kudus seorang Imam Besar Yahudi atau pemimpin ibadah dalam budaya Israel kuno yang dicatat dalam Alkitab Ibrani dan Perjanjian Lama. **Terafim** (Ibrani: תְּרָפִים teraf; bentuk jamak: תְּרָפִים terafim; bahasa Inggris: teraphim) adalah kata bahasa Ibrani diartikan "patung berhala", khususnya dewa keluarga (Kejadian 31:19), yang dilarang di Israel (1 Samuel 15:23, Hosea 3:4) sebagaimana disebut dalam Alkitab Ibrani dan Perjanjian Lama di Alkitab Kristen.

Hal-hal yang dilakukan Mikha untuk mendukung ibadahnya kepada TUHAN makin menunjukkan Israel sudah tidak ada pengenalan akan TUHAN dan Taurat-Nya dengan sungguh.

☛ **Mikha** mempunyai *kuil* tempat Efod dan terafim, miris sekali membacanya karena Mikha mentahbiskan anaknya menjadi imam. Berlanjut dengan datangnya seorang Lewi sebagai pendatang, ini suatu yang cukup aneh, karena ada seorang Lewi menjadi “penggembara” dan Mikha menawarkan status dan upah. Lalu orang Lewi itu.....

☛ **Mikha** tetap imani TUHAN .....

**Pelajaran** bagiku dari narasi yang sangat terkesan “porak poranda” dalam tatanan ibadah dan pengenalan akan TUHAN adalah.....

## Melakukan:

***Bersyukur** ada Alkitab dan komunitas umat TUHAN yang menolong aku tetap ada dalam tatanan pertumbuhanku sebagai umat TUHAN. Kecenderungan manusia adalah berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri. O TUHAN **tolonglah**.....*

O Allahku, jenguklah hatiku, ujilah hati dan pikiranku. Aku telah berdosa dan cemar. Sucikan dan jadikanku benar.

(BLP 201)



# Hakim-hakim 18:1-31 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Narator menuliskan kisah dari suku Dan yang sedang mencari tanah milik pusaka. Pada masa Yosua, suku Dan sudah mendapatkan tanah milik pusaka (Yos.19:40-48). Suatu hari suku Dan merasa sempit dan mencari tempat yang baru.

**Kronologi** pencarian lahan baru oleh suku Dan, diawali dengan catatan : *“Pada zaman itu tidak ada raja diantara orang Israel....”*

- 🌐 Lima utusan untuk mengintai dan menyelidiki. Terjadilah pertemuan dengan orang Lewi di rumah Mikha. **Perhatikan** percakapan mereka (**ay.2-6**), dan lima utusan ini mendapatkan.....
- 🌐 Lima utusan sudah menemukan daerah Lais dan mereka segera melaporkan kepada saudara-saudara tentang kondisi Lais (**ay.7-13**) dan mempersiapkan 600 orang bersenjata untuk.....
- 🌐 Lima utusan mengajak balatentara itu singgah di rumah Mikha, dan melakukan perbuatan yang jahat (**ay.14-21**).....
- 🌐 Perang mulut sempat terjadi antara Mikha dan para tetangga dengan bani Dan, namun berakhir dengan (**ay.22-26**).....
- 🌐 Selanjutnya suku Dan menempati kota Lais dan membangunnya kembali menjadi tempat kediaman mereka yang dinamai Dan. Mereka menata ibadah mereka dengan (**ay.27-31**).....

Carut marut hidup umat TUHAN pada generasi yang belum jauh dari Musa, generasi cucu dan cicitnya. Sebuah **Peringatan** bagiku dan juga bagi umat TUHAN adalah.....

## Melakukan:

**Bersyukur** mendapatkan **pelajaran** yang begitu penting untuk mengajarkan hidup **takut dan taat** kepada TUHAN dengan serius dan sungguh-sungguh kepada generasi penerus agar tidak terjadi penyimpangan dan pola ibadah sesuai dengan pemikiran sendiri. Aku **berdoa** untuk .....  
Dan aku akan **lakukan**.....

*Let the beauty of Jesus be seen in me. All His wonderful passion and purity. O Thou Spirit divine, all my nature refine. Till the beauty of Jesus be seen in me (KPRI 139)*



# Hakim-hakim 19:1-30

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Kisah selanjutnya kembali memperlihatkan kondisi Israel pada zaman itu tidak ada raja. Narasi-narasi (pasal 17-21) adalah kisah-kisah untuk memberikan gambaran betapa “liarnya” suatu bangsa tanpa hukum dan raja. Mungkin narasi-narasi ini ditambahkan pada kitab Hakim sesudah masa pembuangan.

### Kisah cinta yang tragis :

- ♥ **Ay. 1-9** Berawal adalah seorang Lewi yang menjemput gundiknya. Dan tampaknya terjadi rekonsiliasi dengan keluarga. Beberapa hari tinggal di rumah mertua, orang Lewi itu mendapatkan.....
- ♥ **Ay. 10-28.** Berlanjut dalam perjalanan pulang, rombongan orang Lewi mendapatkan kebaikan dari seorang tua yang tinggal di Gibeon yang mengajak mereka bermalam di rumahnya. Tetapi malam itu mereka diserbu orang dursila yang mau *memakai* orang Lewi. **Perhatikan** apa yang terjadi selanjutnya?
  - ☛ Orang tua itu.....
  - ☛ Orang dursila .....
- ♥ **Ay.29-30.** Tragis karena orang Lewi itu menyiarkan berita pembunuhan dengan mutilasi ke seluruh Israel. Dan mendapatkan suatu reaksi.....

Mengikuti narasi peristiwa yang berawal dengan niat baik namun berlanjut dengan ketegaan suaminya menyerahkan gundiknya kepada orang dursila, demi keselamatan dirinya, sampai gundik itu mati. Perlakuan orang-orang dursila, upaya pemilik rumah, perbuatan orang Lewi ini memberikan gambaran kepadaku bahwa umat TUHAN telah .....

## Melakukan:

**Bersyukur** aku diperingatkan hidup umat TUHAN tanpa mengenal TUHAN dengan sungguh dan taat pada hukum-Nya akan dikuasai dosa dan mewujudkan perbuatan asusila yang cenderung jahat, biadab. Aku **memohon** ya TUHAN.....

*Sucikan dan kuduskan hati ini untuk layak menghadap hadirat-Mu. Tubuh jiwa rohku, ku s'rahkan padaMu. Ku menyembah-Mu. Tinggikan Nama-Mu ya Tuhan, mulialah Nama-Mu ya Tuhan. Tiada lain seperti Engkau ya Allahku besar kuasa-Mu. (NR 143)*



# Hakim-hakim 20:1-48 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Kisah suku-suku Israel yang telah meninggalkan ibadah kepada Allah dan tidak lagi hidup menurut hukum Allah dan kebenaran, membuahkna dosa yang mengerikan. Peristiwa asusila dan multilasi, memicu perang saudara yang akibatnya ribuan orang terbunuh dan suku Benyamin nyaris dimusnahkan.

Bangsa Israel yang lebih kurang 400 tahun lampau bersatu padu dipimpin oleh Yosua memasuki negeri yang TUHAN berikan dengan janji, karena kabar peristiwa kematian gundik ini mereka sepakat untuk

- 👉 **ay.11 -13** .....
- 👉 **ay.13-14** reaksi bani Benyamin.....

Maka pecalah perang saudara antara suku Benyamin dan seluruh suku Israel. Jumlah yang tidak seimbang di antara pasukan perangnya yang bersenjatakan pedang :

- ♥ Suku Benyamin (15-16) :
- ♥ Suku-suku Israel (17) :

Terjadi 3 kali perang dan hasilnya 2 kali peperangan pertama dimenangkan bani Benyamin. Umat Israel gentar dan menangis kepada Allah. Di perang ke 3 TUHAN memberi janji kemenangan kepada Israel.

- ♥ Bani Benyamin terpukul kalah dan korbannya (44) .....
- ♥ Tak berhenti disitu korban berjatuhannya di padang gurun berjumlah (45) ..... dan di Gibeom berjumlah (45).....

Sisa bani Benyamin melarikan diri ke padang Rimon dan tinggal empat bulan lamanya tetapi masih dengan terror dari orang-orang Israel yang ingin memusnahkan mereka.

## Melakukan:

**Bersyukur** diingatkan tentang kehidupan umat TUHAN yang tidak lagi hidup dalam hukum Allah. Dosa begitu mudah merasuki dan merusak kehidupan. TUHAN pun “membiarkan” **Memeriksa diri** apakah ada dosa yang merusak hidupku dan juga komunitasku sebagai umat TUHAN.....



# Hakim-hakim 21:1-25 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Israel berkumpul di Mizpah dan bersumpah bahwa tidak boleh seorangpun memberikan anaknya perempuan kepada suku Benyamin. Namun ketika mereka ada di Betel dan di hadapan Allah terjadilah hati yang berubah. Dari kebencian menjadi belas kasihan. Setelah mereka mendirikan mezbah dan mempersesembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, membuat Israel kasihan pada bani Benyamin.

### **Apa yang Israel pikirkan dan lakukan ?**

- ♥ memerangi Yabesh-Gilead dan membunuh laki-laki dan perempuan yang sudah pernah tidur dengan laki-laki, dan mengambil gadis-gadis. Didapatkan 400 gadis dibawa ke perkemahan di Silo dan gadis-gadis ini diberikan kepada bani Benyamin yang ada di bukit Batu Rimon (20:47). Lalu Israel.....
- ♥ hasilnya ternyata gadis Yabesh Gilead tidak cukup bagi sisa bani Benyamin untuk meneruskan keturunan. Usaha bangsa Israel kembali berlanjut karena rasa kasihan mereka kepada bani Benyamin dan tidak ingin ada suku yang terhapus dari antara orang Israel (17). Perayaan di Silo menjadi cara yang dipakai untuk mendapatkan gadis bagi bani Benyamin yang tersisa. Silo disebutkan sebagai tempat berkumpulnya orang Israel setelah mereka menaklukkan tanah Kanaan dan berpindah dari Gilgal. Lihat (Yosua 18:1). Strategi untuk mendapat isteri adalah dengan cara.....

Akhirnya semua orang Israel kembali ke milik pusaka masing-masing dan bani Benyamin bisa kembali membangun kota dan keturunannya.

Tragis, Ironis, miris, hidup umat TUHAN yang hidup menurut pandangannya sendiri menjadi sebuah bangsa yang .....

## Melakukan:

**Bersyukur** belajar meski Israel umat TUHAN, namun mereka berbangsa tanpa pemimpin yang membawa mereka takut dan taat kepada TUHAN, tetap saja mereka berdosa, liar, jahat. **Pentingnya** seorang pemimpin/raja yang memimpin rakyat dengan takut akan TUHAN. aku **berdoa** untuk bangsaku, gerejaku, komunitas tempat aku berada.....

May the mind of Christ, my Savior, live in me from day to day. By His love and pow'r controlling all I do and say.

(KPRI 94)

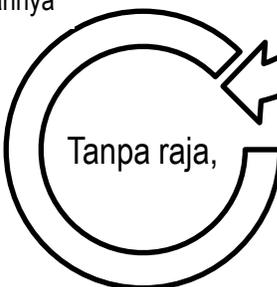
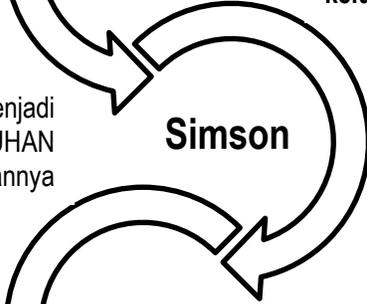
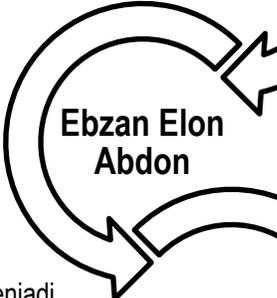
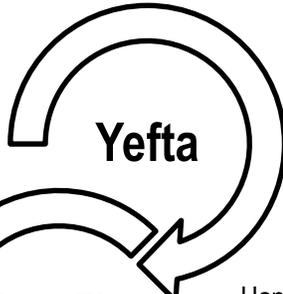


## Hakim-hakim 11-21

### 4 hakim dan zaman tanpa pemimpin.

Makin lama pemimpin yang TUHAN berikan kesempatan untuk menjadi hakim atas Israel tidak lagi dengan sepenuh hati dan dengan mendedikasikan hidupnya untuk membela dan memimpin bangsanya takut akan TUHAN. Sampai Israel menjadi bangsa tanpa pemimpin, tanpa raja, tanpa takut akan TUHAN dan tanpa taat kepada Taurat TUHAN. Bangsa ini "dibiarkan" TUHAN menjadi bangsa liar, jahat, berdosa.

**Berakhir** dengan perang saudara antara Gilead dan Efraim. Setelah Yefta menumpas bani Amon.



**Ebzan Elon Abdon**

Hanya catatan tentang **masa** memerintah, **kekayaan** dan **keluarga** yang besar, mapan.

**Simson**

**20 tahun** masa menjadi hakim dengan Roh TUHAN dan dengan kekuatannya

**Tanpa raja,**

Setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri

Mengikuti jejak kaki umat TUHAN – aku **belajar** tentang TUHAN dan Umat TUHAN adalah.....

**Peringatan, Pelajaran, Penghiburan** bagiku adalah.....

# Kolose

**Kolose** adalah satu kota di Asia Kecil, Paulus belum mengunjungi kota ini (2:1), namun Paulus merasa begitu dekat dengan jemaat. Ketika Paulus tinggal di Efesus lebih kurang 2/3 tahun, salah satu kawan pelayanan yang setia yaitu Epafras pergi ke Kolose untuk membawa berita Injil kasih karunia Allah ke kota ini. Orang-orang Kolose yang mendengarkan Epafras menyambut Injil dan Injil itu berbuah-buah dalam kehidupan jemaat di Kolose.

Meski Paulus belum mengenal jemaat ini secara pribadi tetapi ia terus mengikuti pertumbuhan jemaat. Paulus sangat bersyukur kepada Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus sebab ia mendengar bahwa jemaat beriman kepada Kristus Yesus dan juga mengasihi sesama jemaat. Paulus juga senantiasa berdoa untuk jemaat agar jemaat Kolose terus dikuatkan dan diteguhkan. Karena pada waktu itu jemaat menghadapi pengajar-pengajar yang mengajarkan filsafat yang kosong dan palsu menurut ajaran-ajaran dari roh dunia. Ajaran ini sepertinya meragukan keTuhanan dari Yesus Kristus, Dan tampaknya pengajarnya cukup menawan jemaat. Selain dari filsafat juga mengajarkan tentang hukum-hukum yang didasarkan pada Taurat tentang makanan, hari raya dan jemaat diajarkan untuk melakukan ritual-ritual yang sebenarnya adalah bayangan yang sudah digenapi oleh Yesus Kristus.

## **Paulus menuliskan tentang :**

- ✎ Keutamaan dari Kristus Yesus, dan Paulus sangat menginginkan jemaat berdiri dengan teguh dalam iman mereka kepada Kristus Yesus dan tidak tergoyahkan dengan berbagai ajaran palsu.
- ✎ Jemaat yang menerima Kristus Yesus Tuhan, tidak lagi beribadah kepada malaikat-malaikat dan juga tidak melakukan ritual-ritual, seremonial : asketis (menaklukkan diri pada berbagai peraturan, menyiksa diri supaya hidup berkenan kepada Allah). Jemaat seharusnya fokus kepada Kristus dan memikirkan perkara-perkara yang di atas, bukan di dunia ini.
- ✎ Pola dan sikap hidup jemaat di tengah berbagai pengajaran palsu ini, apa yang seharusnya dilakukan dalam keseharian.

Sebagai jemaat masa kini, penting untuk memahami surat ini dan mengerti apa yang seharusnya dilakukan agar iman kepada Kristus Yesus Tuhan tetap teguh dan tidak tergoyahkan.



# Kolose 1:1-14

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

**Pengirim** surat ini adalah Paulus yang menyatakan diri adalah

- ✂ rasul Kristus Yesus oleh kehendak Allah (ESV, *by the will of God*) dan
- ✂ Timotius (saudara Paulus dan jemaat – dijelaskan di surat Filipi (2:19-24).

**Sapaan** kepada penerimanya dan **salam berkat** Paulus:

- ✂ .....
- ✂ .....

**Tubuh surat ini** terdapat dua bagian:

♥ **Ucapan syukur** Paulus kepada Allah, Bapa dan Tuhan Yesus Kristus:

- **iman** jemaat .....
- **kasih** jemaat.....
- **pengharapan** yang sudah tersedia di Surga, karena jemaat.....

♥ **Berdoa** dengan konsisten untuk jemaat :

- supaya menerima segala hikmat dan pengertian yang benar untuk :
  - .....
  - sehingga.....
- dan **memberi** buah.....
- **bertumbuh**.....
- **dikuatkan**.....
- untuk.....

★ Paulus menutup dengan ucapan syukur kepada Bapa:

- ✓ Ia melayakkan.....
- ✓ Ia melepaskan.....
- ✓ di dalam Anak-Nya.....

**Ulangi** doa syukur Paulus dan doa permohonan dengan teliti dan hati-hati.

## Melakukan:

*Bersyukur untuk sebuah contoh DOA, yang aku juga rindu berdoa bagi diriku dan juga bagi.....*

Tuhan sambut jiwaku, bila ku berdoa. Dia dan ku bertemu, bila ku berdoa.  
Bila ku berdoa, bila ku berdoa. Tuhan sambut jiwaku, bila ku berdoa. (NKB 140)



# Kolose 1:15-23

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Paulus memberikan penjelasan tentang Keutamaan Kristus (dalam bentuk puisi, lagu yang dinyanyikan ay.15-20); ada **4 bagian pujaan** kepada Kristus:

† **Ia adalah gambar Allah** – memanifestasi Allah yang tidak kelihatan agar manusia dapat mengenal Allah. Disapa juga Yang Sulung, lebih utama dari segala ciptaan, Paulus menjelaskan (ay.16).....

† **Ia ada terlebih dahulu** dari segala sesuatu dan segala sesuatu..... (ESV – in him all things hold together). Segala yang ada bersumber daripada-Nya.

† **Ialah kepala tubuh**, yaitu jemaat.

† **Ialah yang sulung**, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.

✓ Karena.....

✓ Oleh Dia.....

”Supremacy” – Keunggulan, keutamaan Kristus dan karya yang dilakukan-Nya membuat jemaat Kolose:

\* **dahulu** .....

\* **sekarang**.....

Paulus mendorong jemaat :”harus bertekun dalam **iman** (ESV, if indeed you continue in **the faith**), dengan memakai gambaran bangunan yang kokoh yaitu jemaat .....

”The faith” – iman yang sudah membuat jemaat mengalami rekonsiliasi dengan Kristus Yesus itulah yang terus dilanjutkan dengan tekun. Untuk Injil ini Paulus sudah menjadi pelayannya.

**Pemahaman** yang aku dapat tentang Kristus Yesus adalah.....

**Pengalaman** yang aku dapat di dalam Kristus adalah.....

## Melakukan:

*Bersyukur untuk Tuhan Yesus Kristus, Ia bagiku.....*

Kau tetap Tuhanku Yesus yang mengisi hidupku.Kau Rajaku selamanya.Kau tetap junjunganku (NKB 194)



# Kolose 1:24-2:5

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Bagian surat ini adalah satu “kesatuan” yang mengungkapkan hubungan “pribadi” Paulus (berulang kali pakai subjek **aku**). Ia menyatakan diri bahwa ia adalah *pelayan* jemaat dengan tugas yang *ilahi* karena Allah yang mempercayakan kepadanya. Paulus menulis dengan **stuktur kiastik** :

- ✂ **A. 1:24** – aku **bersukacita** bahwa aku boleh menderita.....
  - ✂ **B. 1:26-27** – **rahasia** yang tersembunyi diberitahukan Allah.....
  - ✂ **C. 1:29** – **kuusahakan** dan kupergumulkan dengan segala tenaga.....
  - ✂ **C. 2:1** – **berat perjuangan** yang kulakukan.....
  - ✂ **B. 2:2** - - **rahasia** Allah, yaitu Kristus,.....
- ✂ **A. 2:5** – aku melihat dengan **sukacita** tertib hidupmu.....

**Memperhatikan** Paulus memaknai pelayanan pemberitaan Injil dan meneruskan firman sepenuhnya kepada jemaat, dari bagian surat ini pembaca mengerti:

- Paulus memandang bahwa jemaat adalah (ay.24).....
- Paulus menerima tugas Ilahi ini dengan sikap :
  - *merendahkan diri* yaitu sebagai pelayan yang diberitahukan oleh Allah (ay.25-27).....
  - *memahami* akan rahasia yang sudah dibukakan Allah, Paulus dengan usaha yang gigih, ia (ay.28) .....
- Paulus bersukacita dalam melayani disebabkan oleh (ay. 1:24 dan 2:5).....

**Memahami** tentang jemaat yang *dahulu* hidup sebagai musuh Allah sudah diperdamaikan oleh darah salib Yesus dan akan terus *bertumbuh* kepada kesempurnaan (=kedewasaan rohani) dalam Kristus. Sebagai jemaat masa kini aku hendaknya.....

## Melakukan:

*Bersyukur* aku sekarang adalah orang-orang kudus, tubuh Kristus, hendaknya aku.....

*Belajar dan meneladani* Paulus aku akan.....

Yesus sudah menghancurkan tiap rantai dosa, agar ku menjadi hamba yang tetap setia. Yesuslah teladanku, di sepanjang jalanku. Yesuslah teladanku di setiap waktu. (NKB. 187)



# Kolose 2:6-15

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Paulus telah menjelaskan bahwa **pengajaran dasar iman** kepada Kristus telah diberikan oleh Epafras. Tujuan pemberitaan ini adalah agar jemaat tumbuh kepada *kesempurnaan* (=kedewasaan) dalam Kristus. Oleh sebab itu menjadi satu *sukacita* bagi Paulus untuk melihat *tertib hidup* (=disiplin, ESV, good order) dan *keteguhan* iman jemaat dalam Kristus. Untuk mencapai tujuan ini, Paulus memberikan **nasihat** dan **peringatan** tegas:

- Paulus menggambarkan bahwa jemaat harus hidup bagaikan **"tanaman"** dan juga **"bangunan"**:
  - seperti tanaman (ay.6).....  
di satu tempat tetap dan hidup.
  - seperti bangunan yang dasarnya adalah Kristus, (ay.7).....
  - pula menghadapi berbagai tantangan, terus.....
- Paulus menjelaskan tentang Kristus, Yesus Tuhan (ay.9-15)
  - dalam relasi-Nya dengan Allah.....
  - dalam relasi-Nya dengan seluruh dunia baik kuasa dosa, penguasa, pemerintah .....
  - dalam relasi-Nya dengan jemaat yang dahulu "mati" (putus hubungan dengan Allah) oleh pelanggaran dan menanggung "hutang" yang mendakwa dan mengancam, Kristus telah.....
- Karena status ini, maka Paulus **memperingatkan** jemaat harus hati-hati (ay.8).....

**Pengalaman** aku sebagai jemaat Kristus, Yesus Tuhan aku *dahulu*.....  
dan *sekarang* aku .....

## Melakukan:

*Bersyukur* untuk nasihat Paulus ini. Aku mengerti bahwa aku sudah diampuni dan dihapuskan hutangku oleh salib Kristus, maka hari-hari di depanku harus makin membuat aku dewasa, ku akan melakukan (**teliti** nasihat & peringatan Paulus).....

**Reff:** Di mezbah-Nya sembahkanlah korban hidup, 'gar Roh-Nya kuasai hatimu. Jiwa, tubuh, rohmu s'rahanlah pada-Nya. Kau 'kan dib'ri berkat melimpah. (KPPK 343)



# Kolose 2:16-3:4

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Tantangan yang jemaat Kolose hadapi adalah :

- ↳ Pengajar-pengajar filsafat yang kosong dan palsu menurut ajaran turun temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus (2:8).
- ↳ Lima peraturan yang harus dilakukan berkenaan : makanan, minuman, hari-hari raya, bulan baru, hari Sabat (bersumber dari Taurat).
- ↳ **Jangan** jemaat merasa terhukum bila tidak melakukan sebab lima hal ini adalah.....

Tantangan lain adalah orang-orang yang mengajarkan pola ibadah, yaitu : (ay.18-19) :

- ⌚ orang-orang yang .....
- ⌚ ibadah kepada malaikat-malaikat.....
- ⌚ mempercayai penglihatan-penglihatan dan pelihat-pelihat itu .....
- ⌚ jemaat yang sudah menang di dalam Kristus tetap berpegang teguh kepada Kepala: **janganlah** .....

Nasihat Paulus bagi jemaat yang sudah “mati” bersama Kristus dan “bebas dari roh-roh dunia” dan “dibangkitkan” bersama Kristus, **perhatikan** petunjuk **hidup baru** yang Paulus sangat tegaskan :

- ☞ **ay.20-23.** dengan pertanyaan *retorika*, jemaat seharusnya sudah tahu jawabnya, yaitu.....
- ☞ **Dasar dan alasan** Paulus adalah peraturan-peraturan itu.....
- ☞ **Sekarang**, carilah.....  
pikirkanlah.....  
**Kelak**, bersama Kristus.....

**Memahami** karena aku sudah bangkit bersama Kristus, ku terus fokus kepada-Nya dan tidak menuruti aturan, ritual, adakah ritual tertentu masih ada padaku?

## Melakukan:

*Bersyukur untuk petunjuk ini, tekadku* .....

Ku ingin menyerahkan seluruh hidupku, sekalipun tak layak kepada Tuhanku.  
Ku bunuh keinginan dan hasrat hatiki, supaya hanya Tuhan mengisi hidupku. (KJ 441)



**Membaca & Merenungkan :**

Surat-surat Paulus bercirikan :

📖 **Salam berkat sebagai pembuka surat** dilanjutkan dengan pengajaran/doktrin. Paulus sudah menyelesaikan bagian pengajaran dan ditutup dengan **kesimpulan** status dan kondisi jemaat yang masa kini hidup tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Maka pola hidupnya **(3:1-4)**.

📖 **Penerapan pengajaran** dalam keseharian dan perbuatan yang nyata, yaitu : **(ay.5-16) :**

- ◆ segala sesuatu yang **duniawi matikanlah**, yaitu.....
- ◆ Paulus ingatkan bahwa semua ini.....
- ◆ sekarang (terus menerus) **buang**.....
- ◆ **tanggalkan**.....
- ◆ manusia baru harus **terus menerus**.....
- ◆ semuanya (tanpa kecuali), kenakanlah (seperti mengenakan pakaian, menyatu).....
- ◆ pengampunan Tuhan berdampak.....
- ◆ yang teratas **kenakanlah**.....
- ◆ sikap dalam **hubungan dengan sesama** dalam jemaat Tuhan yang adalah Tubuh Kristus.....
- ◆ sikap dan **hubungan dengan Kristus**, Tuhan.....
- ◆ **SEMUA** ini dilakukan dengan.....

✍️ **Nasihat Paulus ay.5-11** ditulis dengan kata kerja **imperatif** (perintah) yang **melarang**. **Ay.12-17** dengan kata kerja yang menunjukkan perbuatan-perbuatan yang **harus dilakukan**. **Perintah** ini bagiku adalah.....

**Melakukan:**

*Bersyukur untuk hidup yang dibangkitkan bersama Kristus, maka aku akan dapat mematikan, membuang, menanggalkan, mengenakan, dan relasiku dengan sesama akan harmonis dan perkataan Kristus **diam** di dalam aku dengan.....*

*Dan aku tahu semua ini aku lakukan bukan dengan kuatku tetapi.....*

**Reff:** Maju laskar Kristus lawan kuasa g'lap! Ikut salib Yesus, sungguh dan tetap! (KJ.339)



## Kolose 3:18-4:6

## Tanggal

### **Membaca & Merenungkan :**

Manusia baru mempunyai pola hidup yang baru yang **terus menerus** diperbarui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya. (ESV - and **have put on** the new self, which **is being renewed** in knowledge after the image of its creator). Pola ini diwujudkan dalam kehidupan bersama di dalam satu tubuh Kristus. Dan selanjutnya Paulus lebih fokus kepada unit terkecil yaitu relasi *pasutri* dan relasi dalam *keluarga*.

**Petunjuk** untuk :

- ☞ **ay.18-19** : isteri dan suami.....
- ☞ **ay.20-21** : anak-anak dan bapa-bapa (bapa-ibu).....
- ☞ **ay. 22-25** : hamba-hamba (bagian dalam keluarga).....
- ☞ **ay.4:1** : tuan-tuan.....
- ☞ **ay.4:2** :melakukan semua ini, Paulus mendorong jemaat untuk.....
- ☞ **ay. 4:3-4**: berdoa dengan pokok doa khusus bagi Paulus.....
- ☞ **ay.4:4-6** : berelasi dengan orang-orang luar.....

**Memahami** petunjuk-petunjuk ini dalam statusku saat ini, yang perlu aku perbaiki dan tumbuhkembangkan adalah.....

### **Melakukan:**

*Bersyukur* untuk melakukan segala sesuatu baik dengan perkataan atau perbuatan **dalam nama Tuhan Yesus** dan terus **bertekun di dalam doa**. Aku **berdoa** untuk:

- ♥ relasi dalam keluarga.....
- ♥ relasi dengan "tuan atau hamba" .....
- ♥ mendukung dalam doa untuk pemberitaan Injil di.....
- ♥ karakter, perkataan, perbuatanku.....

Yesus saja Kawanku musafir, dengan Yesus jalanku senang. Jalan dan tujuan dalam Dia.  
Hati dan hidupku pun tenang, hati dan hidupku pun tenang. (KJ 421)



# Kolose 4:7-18

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

**Penutup** dari surat ini Paulus menuliskan :

✂ **nama-nama kawan-kawan** sepelayanan Paulus dengan penjelasan menunjukkan akan kedekatan Paulus dengan kerabat kerja dalam Tuhan dan mereka pun menyampaikan salam kepada jemaat.

- ☺ Tikhikus, pembawa surat ini .....
- ☺ Tikhikus datang bersama Onesimus untuk.....
- ☺ Onesimus adalah.....
- ☺ Aristarkus adalah.....
- ☺ Markus adalah.....
- ☺ Yesus/Yustus adalah.....
- ☺ Epafras adalah.....
- ☺ Tabib Lukas adalah.....
- ☺ Demas adalah.....

✂ **Nama-nama mereka** yang di Kolose, Paulus mengirimkan salam:

- ☺ Saudara-saudara di Laodikia dan surat ini pun supaya dibacakan kepada jemaat.....
- ☺ Nimfa.....
- ☺ Arkipus dengan pesan.....

✂ **Salam terakhir** dari Paulus.....

**Mencermati** persaudaraan dan persahabatan Paulus dengan jemaat-jemaat yang *belum pernah* bertemu muka dan dengan teman-teman di Roma, ketika ia dipenjara, dan sepelayanan dalam Tuhan, aku mendapatkan **panutan**.....

## Melakukan:

***Bersyukur** kepada Tuhan untuk kawan-kawan sepelayananku yang setia, yang menghiburku dan yang sama-sama bergumul dalam doa dan aku ingat mereka yang “jauh” dariku, mereka juga orang-orang yang menerima pelayanan dari Tuhan, ku **berdoa** dan ku akan **sampaikan salamku** kepada.....*

At the break of the day, when I kneel to pray, I will remember you. You need help ev'ryday, this why I pray. I will remember you. When I pray, I will pray for you. For you need His love and His care.  
When I pray, I will pray for you, I will whisper your name in my prayer. (BLP 391)